



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA MENGENAI
IMUNISASI DASAR PADA BAYI BALITA MELALUI PEMBUATAN
MEDIA POSTER, VIDEO EDUKASI, SERTA PENYULUHAN DI DESA
PUNGUT MUDIK WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG
KABUPATEN KERINCI”**

Disusun oleh :

Nama	: Yesi Kartika Sari, Amd.Kep
NIP	: 199208062025052002
Jabatan	: Perawat Terampil
Instansi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Puskesmas Sungai Tutung
Angkatan/Kelompok	: XI / 4
No. Absen	: 35

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA
MENGENAI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR
PADA BAYI BALITA MELALUI PEMBUATAN
MEDIA POSTER DAN VIDEO EDUKASI SERTA
PENYULUHAN DI DESA PUNGUT MUDIK
KABUPATEN KERINCI

NAMA : YESI KARTIKA SARI, Amd.Kep

NIP : 19920806202505 2 002

PANGKAT/GOL : PENGATUR / Ilc

JABATAN : PERAWAT TERAMPIL

INSTANSI : PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG

ANGKATAN/KEL : XI / 4

NO ABSEN : 35

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada
Tanggal 24 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach,

Liga Oktavia, S.ST. M.Si
NIP. 19911007 201206 2 001

Bukittinggi, 24 Oktober 2025
Mentor


Charles Wandu, SKM, MM
NIP. 19810825 200904 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS, M.A.P
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d 17.00
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XI Tahun 2025

JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA
MENGENAI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR
PADA BAYI BALITA MELALUI PEMBUATAN MEDIA
POSTER DAN VIDEO EDUKASI SERTA
PENYULUHAN DI DESA PUNGUT MUDIK
KABUPATEN KERINCI

NAMA : YESI KARTIKA SARI, Amd.Kep
NIP : 19920806202505 2 002
PANGKAT/GOL : PENGATUR / Ilc
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL
INSTANSI : PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG
ANGKATAN/KEL : XI / 4
NO ABSEN : 35

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor, Coach/Moderator

COACH

Liga Oktavia, S.ST. M.Si
NIP. 19911007 201206 2 001

PESERTA


Yesi Kartika Sari, Amd.Kep
NIP. 19920806 202505 2 002

EVALUATOR

Dr.Belly Isnaeni, SH, MH
NIP. 19760527 199502 1 001

MENTOR


Charles Wandu, SKM, MM
NIP. 19810825 200904 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam hanya dengan limpahan rahmat, cinta, kekuatan, petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Orangtua Mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi Balita Melalui Pembuatan Media Poster Dan Video Edukasi Serta Penyuluhan Di Desa Pungut Mudik Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tutung Kabupaten Kerinci” sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon PNS di Dinas Kesehatan Pemerintahan Kabupaten Kerinci ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), Whole of Government (WoG), Smart ASN dan Manajemen ASN, dengan harapan agar mampu menjadi PNS yang profesional dan berkarakter.

Penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini berhasil diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II

2. Bapak Sarjayadi, SS, M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Bapak Dr. Belly Isnaeni, SH MH selaku Evaluator Rancangan Aktualisasi yang telah memberi masukan, kritik dan saran
4. Bapak Charles Wandu, SKM MM selaku Kepala Puskesmas Sungai Tutung sekaligus Mentor yang telah membimbing dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penyusunan rancangan aktualisasi peserta
5. Ibu Liga Oktafia, S.STP, M.si selaku Coach yang telah memberikan dukungan dan bimbingan serta selalu memberikan solusi yang tepat dalam setiap permasalahan, sehingga rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Gelombang 2 Angkatan XI Tahun 2025 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
7. Seluruh Staff Puskesmas Sungai Tutung yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, khususnya dalam hal pendokumentasian, perekaman video, serta fasilitas berbagai kebutuhan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik
8. Orang tua tercinta, Ibu Lismaini yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam setiap saat sehingga penulis memiliki kekuatan dalam menyelesaikan semua kewajiban penulis pada masa Latsar ini

9. Rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XI Tahun 2025, terkhusus kelompok 4 terimakasih sudah berjuang bersama dalam menyelesaikan Latsar CPNS ini, semoga kita selalu sukses dimanapun berada.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar rancangan aktualisasi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung tercapainya visi dan misi Puskesmas Sungai Tutung, khususnya Pustu Pungut Mudik tempat penulis mengabdikan.

Bukittinggi, 20 Oktober 2025

Penulis



Yesi Kartika Sari, Amd.Kep

NIP. 19920806 202505 2 002

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi.....	i
Berita Acara Seminar Rancangan Aktualisasi.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
a) Tujuan Umum.....	4
b) Tujuan Khusus	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
a) Sejarah Singkat Puskesmas Sungai Tutung	6
b) Visi dan Misi Organisasi	7
c) Tujuan Organisasi.....	7
d) Struktur Organisasi	8
e) Nilai-Nilai ASN BerAkhlak	9
B. Profil Peserta.....	11
a) Data Personal Peserta	11
b) Tugas Pokok dan Fungsi Perawat Terampil.....	12
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi isu	14
B. Analisis Core Isu	17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu (Inovasi).....	18

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	20
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	24
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai Dasar PNS BerAKHLAK.....	83
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	84
E. Manfaat terselesainya Core Isu	85
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi.....	92
Daftar Pustaka.....	193

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu.....	17
Tabel 4.1 Matriks Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	20
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	24
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).....	83
Tabel 4.4 Penyelesaian Core Isu.....	84
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Struktur Organisasi Instansi	8
Gambar 2.2 Gambar Peserta.....	11
Gambar 3.1 Gambar 10 Penyakit Terbanyak di PKM S.Tutung.....	14
Gambar 3.2 Gambar Sasaran dan Capaian Imunisasi	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Minggu Ke 1	93
Lampiran Minggu Ke 2	124
Lampiran Minggu Ke 3	145
Lampiran Minggu Ke 4	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan anak merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Anak yang sehat akan tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang unggul. Salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan anak sejak dini adalah melalui imunisasi.

Imunisasi dasar merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti efektif dalam mencegah kesakitan, kecacatan, bahkan kematian pada bayi dan balita akibat penyakit menular. Menurut kementerian Kesehatan RI (2020), imunisasi dasar lengkap meliputi pemberian imunisasi BCG, Hepatitis B, Polio, DPT-HB-Hib, IPV, PCV, Rotavirus dan Campak/Rubella sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Cakupan imunisasi yang tinggi disuatu wilayah sangat penting untuk membentuk kekebalan kelompok (Herd Immunity) yang mampu melindungi masyarakat luas dari wabah penyakit.

Menurut World Health Organization (WHO,2021), imunisasi mampu mencegah 2-3 juta kematian setiap tahunnya diseluruh dunia. DiIndonesia pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi menegaskan bahwa setiap anak berhak mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Hal

ini di perkuat dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menyatakan bahwa anak wajib memperoleh imunisasi dasar untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang dapat membahayakan keselamatan jiwa.

Meskipun program imunisasi telah menjadi program nasional, cakupannya di beberapa wilayah pedesaan masih rendah, salah satu contohnya Desa Pungut Mudik, capaian imunisasi hanya berkisar 33% sampai 50% per tahunnya. Sebagian orangtua belum sepenuhnya mengetahui akan pentingnya imunisasi dasar bagi bayi balita. permasalahan ini muncul karena beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan orangtua, kemudian faktor budaya dan kepercayaan yang salah tentang imunisasi dan faktor lemahnya peran kader dan pemerintah desa dalam mensosialisasikan imunisasi.

Jika kondisi ini terus berlanjut, maka cakupan imunisasi dasar lengkap akan rendah. Hal ini beresiko menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) penyakit menular yang sebenarnya bisa di cegah dengan imunisasi. Seperti pada tahun 2019 masyarakat kembali mengalami KLB Difteri di beberapa daerah akibat rendahnya cakupan imunisasi di wilayah tersebut (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dalam konteks inilah, ASN khususnya CPNS dituntut berperan aktif dalam mendukung program prioritas pemerintah di bidang kesehatan. Salah satunya adalah melalui nilai-nilai dasar berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal,

Adaptif dan Kolaboratif) dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pelaksanaan tugas. Melalui nilai-nilai tersebut, seorang ASN diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik, menjadi teladan, serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Penulis merasa perlu adanya strategi yang sistematis dalam meningkatkan kesadaran orangtua. Oleh karena itu, penulis merancang kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Orangtua Mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar pada Bayi Balita Melalui Pembuatan Media Poster dan Video Edukasi, serta Penyuluhan di Desa Pungut Mudik wilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung Kabupaten Kerinci” kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang pentingnya imunisasi dasar melalui pendekatan komunikasi yang efektif. Media poster dipilih karena sederhana dan mudah dibaca, kemudian bisa ditempatkan di berbagai lokasi strategis. Sementara itu, media video edukasi dipilih karena mampu menyampaikan pesan dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah diingat oleh masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pengetahuan masyarakat, khususnya para orangtua yang memiliki bayi balita di Desa Pungut Mudik dapat meningkat, sehingga mereka lebih terdorong untuk melengkapi imunisasi dasar anak-anaknya. Peningkatan cakupan imunisasi bukan hanya bermanfaat bagi anak

secara individu, tetapi juga bagi masyarakat secara luas melalui terbentuknya kekebalan kelompok (Herd Immunity)

B. Tujuan

a) Tujuan Umum

Adapun tujuan dari aktualisasi ini adalah menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), memiliki kemampuan literasi digital dan menerapkan sistem manajemen ASN serta mampu mengimplementasikan kedudukan, peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan Smart) bagi seluruh ASN.

b) Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan orangtua yang memiliki bayi balita mengenai pentingnya imunisasi dasar melalui pembuatan media poster, video edukasi, dan penyuluhan
2. Memberikan pemahaman yang benar tentang imunisasi, dan manfaat imunisasi dasar bagi bayi dan balita
3. Mengurangi keraguan dan kesalahpahaman orangtua terhadap imunisasi
4. Meningkatkan partisipasi orangtua dalam melengkapi imunisasi dasar anak
5. Memanfaatkan media poster dan video edukasi sebagai sarana komunikasi kesehatan yang efektif

6. Mendukung program pemerintah dalam pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI)

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bentuk aktualisasi penulis menjalankan salah satu tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) penulis sebagai seorang perawat terampil. Kegiatan aktualisasi ini akan dilakukan selama masa habituasi, yaitu mulai tanggal 15 September sampai 17 Oktober 2025. Penulis sebagai CPNS harus mampu mengaktualisasikan nilai-nilai berAkhlak yang sudah dibekali dalam proses pembelajaran selama mengikuti pelatihan dasar. Kegiatan ini dibatasi pada Edukasi tentang Imunisasi Dasar (BCG, Polio, DPT-HB-HIB, IPV, PCV, Rotavirus dan Campak/Rubella) serta manfaat jika dilakukan imunisasi, begitu juga dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan imunisasi.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

a) Sejarah Singkat Puskesmas Sungai Tutung

Puskesmas sungai tutung didirikan pada tahun 1992, puskesmas ini dibentuk untuk melayani masyarakat diwilayah kerja dengan luas +- 59,31 KM2, mencakup 17 Desa seperti Sungai tutung, Simpang IV Sungai Tutung, Desa Baru Sungai Tutung, Sungai Medang, Desa Baru Sungai Medang, Pungut Mudik, Pungut Tengah, Pungut Hilir, Sungai Deras, Desa Baru sungai Deras, Sungai Abu, Desa Baru Sungai Abu, Desa Baru Air Hangat, Pondok Sungai Abu, Koto Tebat, Hingga Kemantan Hilir.

Adapun Jumlah penduduk yang dilayani lebih dari 13.798 jiwa, dengan sekitar 4.496 Kepala Keluarga tersebar di 17 Desa Binaan. Fasilitas yang dimiliki adalah, Antara Lain :

1. 2 Puskesmas pembantu (Pustu Sungai Abu, Pustu Pungut Mudik) yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar
2. 17 Bidan Desa yang menyediakan layanan kesehatan ibu dan anak
3. 17 Posyandu lansia sebagai titik rujukan promotif dan preventif bagi kelompok usia lanjut.

b) Visi dan Misi Organisasi

Visi : Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025

Misi :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk sektor swasta dan komunitas
2. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan penyediaan sarana pelayanan yang merata, bermutu, dan terjangkau
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta pemerataan distribusi tenaga kesehatan
4. Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

c) Tujuan Organisasi

1. **Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat,** melalui peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat
2. **Menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif,** dengan menyelenggarakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

- #### d) Struktur Organisasi



e) Nilai-Nilai ASN BerAkhlak

Nilai-nilai dasar sebagai pedoman ASN dalam berperilaku diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

2. Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalah gunakan kewenangan jabatan

3. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

4. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan Negara

6. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

7. Kolaboratif

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama

B. PROFIL PESERTA

1. Data Personal Peserta



Gambar 2.2 : Foto Peserta

Nama	: Yesi Kartika Sari, Amd.Kep
Agama	: Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Belui / 06 Agustus 1992
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Perawat Terampil
Pangkat/Golongan	: Pengatur / Ilc
Pendidikan Terakhir	: DIII Keperawatan
Alamat	: Asrama Bataliyon Arhanud 14 Kota Cirebon
No Hp	: 0823 4768 4167
E-Mail	: yesikartika1.ykt@gmail.com
Status	: Menikah

2. Tugas Pokok dan Fungsi Perawat Terampil

Mengacu pada UU No.38 Tahun 2014 pasal 29, serta dijabarkan dalam permenkes No. 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Keperawatan. **Tugas pokok** perawat terampil sebagai berikut :

1. Pemberi Asuhan Keperawatan dasar pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
2. Penyuluh dan Konselor kesehatan dasar, terutama terkait pencegahan penyakit, perawatan diri, dan gaya hidup sehat
3. Pengelola pelayanan keperawatan tingkat dasar, misalnya di ruang rawat inap, puskesmas atau klinik
4. Pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang dari perawat ahli atau dokter
5. Kolaborator tim kesehatan dalam pelayanan dasar (misalnya imunisasi, gizi, dan kesehatan ibu-anak)

Sedangkan **fungsi** perawat terampil, adalah :

1. Fungsi Care Giver, memberikan perawatan dasar sesuai kebutuhan pasien
2. Fungsi Educator, memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga
3. Fungsi Collaborator, bekerja sama dengan dokter, bidan, dan tenaga kesehatan lain

4. Fungsi Manager, mengelola perawatan pasien dalam lingkup kecil
5. Fungsi pelaksana kedaruratan, memberi pertolongan pertama sesuai kewenangan

Adapun **kewenangan** perawat terampil menurut permenkes No 26/2019 pasal 19-22, adalah :

1. Melaksanakan asuhan keperawatan dasar (pengkajian,diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi)
2. Melaksanakan tindakan medik terbatas sesuai pelimpahan wewenang (pemberian obat, injeksi sesuai prosedu, tindakan kegawatdaruratan dasar)
3. Melaksanakan tindakan kegawatdaruratan sesuai kompetensi vokasi
4. Berkolaborasi dengan perawat ahli atau tenaga kesehatan lainnya

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core isu

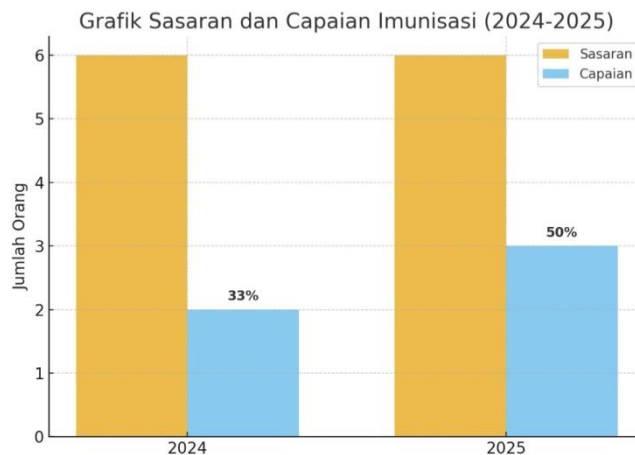
1) Fakta dan permasalahan

Imunisasi merupakan upaya kesehatan yang sangat penting dan wajib dilakukan karena berperan didalam melindungi anak dari berbagai penyakit menular berbahaya. Melalui pemberian vaksin, sistem kekebalan tubuh anak dirangsang untuk membentuk antibodi sehingga ketika terpapar penyakit sebenarnya, tubuh telah memiliki pertahanan yang kuat. Selain itu Imunisasi juga bisa mencegah anak dari kecacatan permanen yang berasal dari penyakit berbahaya seperti polio, campak, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan TBC.

Saat anak mendapatkan imunisasi, penularan penyakit di masyarakat akan menurun. Juga meningkatkan kualitas hidup anak, anak yang sehat akan tumbuh optimal, baik secara fisik maupun mental.

Meskipun program imunisasi telah menjadi program nasional, kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya, terutama diwilayah pedesaan seperti Desa Pungut Mudik, sedikit sekali orangtua yang mau mengantarkan anaknya untuk diimunisasi. Hal ini dibuktikan dengan cakupan data

posyandu dari tahun 2024 dan tahun 2025, sebagaimana terlihat pada grafik capaian imunisasi dibawah ini :



Gambar 3.2 Grafik Sasaran dan Capaian Imunisasi Desa Pungut Mudik

Pada Grafik sasaran dan capaian imunisasi di atas, Capaian imunisasi dasar pada bayi balita masih sangat rendah, yakni 33% pada tahun 2024 dan 50% per Agustus 2025. Hal ini tentu saja menjadi masalah serius yang harus segera ditangani. Secara teknis pelaksanaan kegiatan imunisasi oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur, baik itu penjadwalan, maupun keaktifan dari tenaga kesehatan yang turun. Namun ada beberapa hal yang menjadi faktor rendahnya capaian imunisasi di Desa Pungut Mudik, diantaranya karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran orangtua, karena faktor budaya dan kepercayaan yang salah mengenai imunisasi, dan ketidakaktifan kader dan perangkat desa untuk melakukan sosialisai posyandu.

2) Dampak yang terjadi jika masalah ini tidak segera di selesaikan

Jika isu ini tidak segera diatasi, yang paling terkena dampak adalah kesehatan anak, bayi dan balita, anak rentan terkena penyakit menular berbahaya (seperti polio, campak, difteri, TBC, Hepatitis B), resiko cacat permanen meningkat, seperti kelumpuhan akibat polio. Angka kesakitan bertambah tinggi setiap harinya. Dampak terhadap masyarakat secara umum adalah jika terjadinya KLB penyakit menular, karena cakupan imunisasi yang rendah. Kemudian dampak psikologis dan masa depan anak, anak yang sering sakit dan cacat permanen akan mengalami keterlambatan tumbuh kembang, beresiko kehilangan kesempatan untuk hidup sehat, cerdas, dan berdaya saing di masa depan.

3) Keterkaitan Isu Dengan Substansi Mata pelatihan pada Agenda III yang relevan

Isu “**Kurangnya Pengetahuan Orangtua yang Mempunyai Bayi Balita Tentang Pentingnya Imunisasi di Wilayah Kerja Pustu Pungut Mudik**” isu ini sangat relevan dengan substansi mata pelatihan yang terdapat pada agenda III yaitu **Manajemen ASN** dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Isu ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran pada masyarakat terutama ibu hamil, ibu bayi dan balita akan

pentingnya imunisasi untuk meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya salah satunya dengan imunisasi dasar di tambah imunisasi lanjutan. Agar dampak dapat ditekan dan warga masyarakat dapat hidup sehat.

B. Analisis Core Isu

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG sebagai metode kedua untuk mengetahui isu mana yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria Urgency (U), Seriousness (S), Growth 23 (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. Lebih jelasnya, kriteria USG dijelaskan sebagai berikut:

1. Urgency: Dilihat dari tersedianya waktu, seberapa mendesakny masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu
2. Seriousness: Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru
3. Growth: Tingkat perkembangan masalah, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu

No	Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah	Rank
1	Faktor Pengetahuan dan Kesadaran orangtua	4	5	5	14	I
2	Faktor Budaya, Kepercayaan dan Hoax	4	4	5	13	II
3	Faktor Peran Kader dan Pemerintah Desa	4	4	3	11	III

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu **yaitu “Faktor Pengetahuan dan Kesadaran”** yang memiliki Skor 14.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu (Inovasi)

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada table 4, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah **“Meningkatkan Pengetahuan Orangtua yang memiliki bayi dan balita melalui Pembuatan poster dan video edukatif serta Penyuluhan”**

Memberikan penyuluhan bukan sekedar kegiatan teknis, tapi juga implementasi nyata Nilai ASN BerAkhlak dalam pelayanan publik. Dari sisi Manajemen ASN, Kegiatan ini mencerminkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program berbasis kinerja, sekaligus mengembangkan kompetensi ASN dalam melayani masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sbagai berikut :

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Membuat design poster edukasi imunisasi
3. Membuat video edukasi tentang pentingnya imunisasi
4. Menyusun rencana kegiatan penyuluhan
5. Pelaksanaan aktualisasi
6. Evaluasi dan pelaporan kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matrik jadwal kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan pada masa habituasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	September		Oktober		
			3	4	1	2	3
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyiapkan Bahan Konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor					
		2. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan					
		3. Meminta persetujuan mentor untuk melakukan tahapan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan penyuluhan					

2	Membuat Poster Edukasi tentang Imunisasi	1. Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)					
		2. Membuat Design poster kegiatan penyuluhan					
		3. Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat					
3	Membuat Video Edukasi tentang Pentingnya Imunisasi	1. Mengumpulkan data, gambar, grafis, musik, dll yang akan dibutuhkan dalam pembuatan video					
		2. Penyuntingan gambar, teks, audio, music dan grafis lainnya)					
		3. Konsultasi dengan mentor terkait penyuntingan video yang sudah di buat					
4	Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan	1. Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)					

		2. Menyiapkan undangan kegiatan					
		3. Menyiapkan peralatan (Proyektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)					
		4. Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya					
		5. Melakukan uji coba semua perangkat					
5	Pelaksanaan Aktualisasi	1. Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di mulai					
		2. Pelaksanaan penyuluhan					
		3. Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan					
		4. Penutup kegiatan					
6	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	1. Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)					

		2. Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan					
		Tindak Lanjut - Melakukan door to door - mempublikasikan video edukasi ke sosial media desa dan grup Whatsapp desa					
		3. Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan					
		4. Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Puskesmas Sungai Tutung
Identifikasi Isu	1. Faktor Pengetahuan dan Kesadaran orangtua tentang Pentingnya Pemberian imunisasi keada bayi dan balita 2. Faktor Budaya, Kepercayaan dan Hoax yang membuat kepercayaan masyarakat menurun 3. Faktor Peran Kader dan Pemerintah Desa yang kurang aktif dalam mensosialisasikan tentang kapan jadwal posyandu
Isu yang di angkat	Kurangnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi balita
Gagasan Pemecahan Isu	Peningkatan Pengetahuan Orangtua Mengenai Imunisasi Dasar Pada Bayi Balita Melalui Pembuatan Media Poster, Video Edukasi, Serta Penyuluhan Di Desa Pungut Mudik Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tutung Kabupaten Kerinci

N o	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAkhlak)	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyiapkan Bahan Konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor	Tersedinya printout rancangan aktualisasi	a. Akuntabel Penulis telah memastikan bahan konsultasi di susun dengan sungguh-sungguh, penulis juga menggunakan data yang valid dan siap mempertanggung jawabkan isi bahan dengan menyimpan dokumentasi setiap revisi dan catatan hasil konsultasi b. Harmonis penulis telah berkoordinasi dengan mentor	Menyiapkan bahan konsultasi dengan perencanaan yang jelas, terdokumentasi, dan dapat dipertanggung jawabkan berkontribusi dalam misi puskesmas ke4 yaitu meningkatkan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai akuntabel, harmonis, kompeten, loyal, adaptif, kolaboratif

				menggunakan bahasa yang santun dan penuh rasa hormat. Penulis juga menunjukkan empati dengan menghargai waktu dan kesibukan mentor c. Kompeten Penulis telah melakukan persiapan rencana tahapan kegiatan secara detail dan jelas serta penulis juga melakukan kajian pustaka dan mencari referensi tambahan d. Loyal Penulis telah menyusun bahan konsultasi sesuai pedoman penulisan dan arahan dari coach dan mentor, serta menjaga komitmen untuk	manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel	
--	--	--	--	--	---	--

				melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi e. Adaptif Penulis telah menggunakan teknologi (aplikasi pengolah data) dalam membuat laporan f. Kolaboratif Penulis telah melibatkan rekan kerja dalam mengumpulkan data dan ide penyusunan bahan konsultasi. Serta penulis juga menghargai dan mengapresiasi bantuan yang telah diterima		
		2. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Tersedianya lembar konsultasi bersama mentor dan	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah menyampaikan materi konsultasi dengan jelas, terstruktur. Penulis juga	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adapti,

			dokumentasi foto konsultasi	menjawab pertanyaan mentor dengan sopan dan informatif, serta menyesuaikan waktu konsultasi agar tidak mengganggu jadwal mentor. Penulis juga mendengarkan saran serta memperbaiki hasil kerja sesuai masukan mentor b. Akuntabel Penulis telah menyampaikan rencana kegiatan berdasarkan data dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan. Penulis juga menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai arahan mentor dan membuat catatan hasil pembahasan	terhadap visi puskesmas yaitu dengan melakukan komunikasi dengan efektif dan terarah akan mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri. Serta misi puskesmas poin ke 2 dengan bimbingan mentor kegiatan disusun agar mudah dipahami dan tepat sasaran sehingga ini meningkatkan	kolaborasi
--	--	--	------------------------------------	--	---	------------

				c. Kompeten Penulis telah berkonsultasi dengan percaya diri. Penulis juga mencatat poin penting dari hasil konsultasi dengan mentor agar kualitas pelaksanaan kegiatan meningkat d. Harmonis penulis telah mengawali dan menutup konsultasi dengan sikap sopan dan menghormati mentor, mendengarkan pendapat dengan penuh perhatian serta menghargai perbedaan pandangan dengan cara berdiskusi secara bijak	kualitas elayanan reventif dan promotif	
--	--	--	--	---	--	--

				e. Loyal penulis telah melaksanakan hasil konsultasi sesuai keputusan mentor dan instansi, penulis tidak mengubah isi kegiatan tanpa koordinasi lebih lanjut. f. Adaptif penulis telah menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka tanpa defensif. Penulis menyesuaikan rencana kegiatan sesuai revisi atau kenijakan terbaru, penulis juga fleksibel terhadap perubahan waktu, tempat dan metode pelaksanaan		
--	--	--	--	--	--	--

				g. Kolaboratif penulis telah berkoordinasi dengan rekan kerja untuk menyiapkan data dan dokumen pendukung lainnya		
		3. Meminta persetujuan mentor untuk melakukan tahapan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan penyuluhan	Tersedianya surat izin pelaksanaan aktualisasi dari puskesmas	a. Berorientasi Pelayanan penulis telah menyampaikan permohonan persetujuan dengan tutur kata yang sopan dan sikap hormat. Penulis mendengar dengan seksama setiap arahan mentor untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai harapan b. Akuntabel penulis telah menyampaikan rencana kegiatan dengan data dan	Kegiatan ini mendukung salah satu misi puskesmas sungai tutung yaitu meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif

				informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Penulis membuat catatan hasil konsultasi c. Kompeten Penulis telah membawa dokumen pendukung dan data yang relevan. Penulis juga menindaklanjuti hasil konsultasi dengan memperbaiki rencana sesuai arahan d. Harmonis penulis telah menghormati pendapat mentor dengan mendengarkan penuh perhatian. Penulis mengucapkan rasa terimakasih atas waktu dan bimbingan yang dilakukan	yang baik	
--	--	--	--	--	-----------	--

				oleh mentor e. Loyal penulis telah melaksanakan setiap arahan dan keputusan mentor dengan penuh tanggung jawab. Penulis menjaga nama baik mentor dan instansi selama proses konsultasi dan pelaksanaan kegiatan. f. Kolaboratif penulis telah berkoordinasi dengan mentor agar proses persetujuan berjalan lancar. Penulis menunjukkan semangat kerja sama dalam menyukkseskan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan		
--	--	--	--	---	--	--

2	Membuat Poster Edukasi tentang Imunisasi	1. Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (Rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)	Tersedianya Screenshot bukti pengumpulan data imunisasi, gambar dan logo	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah mencari data dan informasi imunisasi dari kemenkes, WHO dan IDAI agar poster memberikan pengetahuan yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat. Penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami b. Akuntabel Penulis telah mencantumkan sumber secara jelas dan menggunakan data resmi. Penulis menggunakan logo yang sudah memiliki izin pakai dan tidak melanggar	Kegiatan ini mendukung visi puskesmas sungai tutung yaitu meningkatkan manajemen pelayanan melalui perencanaan kegiatan yang sistematis	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif

				hak cipta c. Kompeten Penulis telah mempelajari semua informasi imunisasi dari peraturan terbaru serta jadwal pemberian sebelum membuat rangkuman. Penulis menggunakan aplikasi design sederhana <i>Canva</i> dengan tata letak profesional d. Loyal Penulis telah menampilkan logo resmi serta pesan yang mendukung program pemerintah dalam peningkatan cakupan imunisasi. Penulis juga menggunakan pesan ajakan yang sejalan dengan visi instansi yaitu		
--	--	--	--	--	--	--

				menjadikan air hangat timur sehat 2025 e. Adaptif Penulis telah menggunakan data terbaru tentang program imunisasi dengan adanya vaksin rotavirus seperti edaran terbaru agar informasi yang di terima relevan dengan kondisi saat ini.		
		2. Membuat Design poster	Tersedianya design poster sebelum dan sesudah revisi	a. Berorientasi Pelayanan penulis telah menggunakan bahasa yang sederhana, agar pesan sampai kepada pembaca. Penulis memilih gambar dan warna yang menarik perhatian masyarakat. Penulis juga merancang isi poster	Kegiatan ini mendukung visi puskesmas sungai tutung yaitu meningkatkan manajemen pelayanan melauai perencanaan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif, kolaboratif

			dengan mendorong tindakan mengajak membawa anak ke posyandu. Penulis juga menyusun pesan yang menumbuhkan kesadaran dalam melindungi anak dari penyakit b. Akuntabel penulis telah merujuk informasi imunisasi dari IDAI dan peraturan kemenkes 2023. Penulis juga mengadopsi logo yang sudah memiliki izin edar. Penulis menyimpan dokumentasi proses pembuatan poster sebagai bukti pertanggung jawaban kerja	kegiatan yang sistematis	
--	--	--	---	--------------------------	--

			c. Kompeten penulis telah meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi design agar hasil poster menarik. Penulis juga mengatur tata letak, warna dan ukuran sesuai kebutuhan pembaca. d. Loyal penulis telah membuat isi poster sesuai dengan visi dan misi puskesmas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. e. Adaptif Penulis telah memanfaatkan teknologi digital dalam proses design dan penyebaran. Penulis juga menyesuaikan dengan		
--	--	--	--	--	--

		arahan mentor		
		f. Kolaboratif penulis telah melibatkan rekan kerja dalam memberi ide kreatif agar design lebih menarik dan informatif		
	3. Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat	Tersedianya dokumentasi foto konsultasi dan lembar konsultasi	a. Berorientasi Pelayanan Dalam konsultasi penulis telah menyampaikan tujuan poster dengan jelas, rinci dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga menerima saran dari mentor untuk menambahkan sumber dari data yang didapatkan pada halaman poster. b. Akuntabel Penulis telah mencatat setiap masukan yang	Kegiatan ini jelas mendukung visi dari puskesmas yaitu mendukung derajat kesehatan masyarakat Juga mendukung misi peningkatan promosi kesehatan dengan membantupembe rdayaan masyarakat Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, kolaboratif

				diberikan mentor, dan akan melaporkan kembali hasil revisinya. Penulis menyimpan dokumentasi hasil konsultasi sebagai pertanggung jawaban penulis c. Kompeten Penulis telah menyimak penjelasan mentor tentang aspek design, bahasa, maupun pesan kesehatan dengan sungguh-sungguh. Penulis mempraktikan saran mentor seperti menambahkan sumber pustaka dan mengubah tata letak dari poster. d. Harmonis Penulis telah mendengarkan masukan		
--	--	--	--	---	--	--

				mentor tanpa menyela dan menghargai pendapat mentor serta menerima kritik . penulis mengakhiri konsultasi dengan mengucapkan terimakasih atas saran dan kritik yang diberikan e. Loyal Penulis telah mengikuti arahan mentor sebagai representasi kebijakan. Penulis menyelaraskan design dengan visi dan misi instansi dalam mendukung program imunisasi nasional f. Kolaboratif penulis telah aktif berdiskusi dengan mentor, penulis juga melibatkan mentor dalam pengambilan		
--	--	--	--	---	--	--

				keputusan akhir, seperti memilih warna, pesan utama dan tata letak.		
3	Membuat Video Edukasi tentang Pentingnya Imunisasi	1. Mengumpulkan data, gambar, grafis, musik, dll yang akan dibutuhkan dalam pembuatan video	Tersedinya Screenshot Data, Grafis, gambar, logo, Musik yang akan digunakan untuk mendesign video dalam satu file	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah memilih informasi yang benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penulis juga mengutamakan pesan yang edukatif dan membangun kesadaran masyarakat bukan hanya tampilan visual. Penulis juga memastikan semua elemen mendukung pesan utama yaitu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu bayi balita	Kegiatan ini mendukung misi puskesmas yaitu meningkatkan pelayanan preventif dan edukatif	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif, kolaboratif

				b. Akuntabel Penulis telah menggunakan data resmi dari sumber terpercaya kementerian kesehatan dan IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Penulis memastikan gambar, musik dan grafis yang digunakan memiliki izin edar sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap hak cipta. c. Kompeten Penulis menggunakan aplikasi editing <i>Canva</i> dalam mendesign video d. Loyal Penulis telah membuat seluruh isi video mencerminkan citra positif lembaga. Penulis		
--	--	--	--	--	--	--

				menyertakan logo dan identitas instansi secara benar sesuai dengan pedoman resmi e. Adaptif penulis telah menggunakan aplikasi seperti <i>Canva</i> dan <i>Capcut</i> aplikasi kedua sebagai alternatif apabila aplikasi pertama tidak bisa digunakan. f. Kolaboratif Penulis telah berkolaborasi dengan orang-orang yang profesional di bidang design.		
		2. Penyuntingan gambar, teks, audio, music dan grafis lainnya)	Tersedianya Screenshot lembar kerja dari Aplikasi	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah membuat hasil video memiliki tampilan yang menarik dan	Kegiatan ini pasti mendukung misi puskesmas yaitu meningkatkan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten,

			Canva	pesan yang jelas agar masyarakat termotivasi untuk membawa anaknya untuk diimunisasi. Penulis juga menyesuaikan bahasa, durasi dan tampilan video agar sesuai dengan kebutuhan sasaran (Orangtua Bayi Balita) b. Akuntabel Penulis telah memastikan semua teks, narasi, dan gambar sesuai dengan data dan sumber resmi. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap video sebelum dilakukan pengunduhan untuk mencegah kesalahan informasi	pelayanan preventif dan edukatif	Harmonis, loyal, Adatif, kolaboratif
--	--	--	-------	---	---	---

				c. Kompeten Penulis telah melakukan penyuntingan video, perekaman audio dan design grafis dengan baik dan benar agar hasilnya lebih komunikatif. Penulis juga terus mempelajari teknik baru dalam editing seperti transisi dan penyesuaian warna agar hasil video semakin menarik d. Loyal Penulis telah melakukan penyuntingan dengan memperhatikan citra positif instansi dengan mencerminkan semangat pelayanan publik dan komitmen terhadap		
--	--	--	--	---	--	--

				kesehatan masyarakat. Penulis juga menggunakan logo, warna dan identitas visual instansi secara benar dan sesuai pedoman e. Adaptif Penulis telah membuat gaya penyajian video dengan tren media sosial agar mudah diterima oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai edukasinya. Penulis juga melakukan antisipasi kendala teknis seperti format file, ukuran video dan resolusi		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Konsultasi dengan mentor terkait penyuntingan video yang sudah di buat	Tersedianya lembar konsultasi dan dokumentasi foto	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah memastikan bahwa hasil akhir video benar-benar membantu masyarakat memahami pesan edukasi dengan baik b. Akuntabel Penulis telah menunjukkan hasil penyuntingan video beserta sumber data, gambar dan audio yang digunakan kepada mentor. Penulis juga menjelaskan setiap keputusan yang di ambil penggunaan teks, musik dan narasi, agar mentor memahami dasar pemilihanya c. Kompeten Penulis telah menerapkan hasil bimbingan dengan	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi terhadap visi puskesmas yaitu dengan melakukan komunikasi dengan efektif dan terarah akan mewujudkan masyarakat yan sehat dan mandiri. Serta misi puskesmas poin ke 2 dengan bimbingan mentor kegiatan disusun	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adatif, kolaboratif
--	--	---	--	---	---	--

				mentor ke dalam revisi video. d. Harmonis Penulis telah menyampaikan hasil editing video dengan sopan, dan terbuka. Penulis menunjukkan rasa hormat dan menghargai saran mentor e. Loyal Penulis telah memastikan hasil video mencerminkan nilai dan kebijakan instansi. Penulis juga menghargai pendapat mentor sebagai representasi f. Adaptif Penulis telah menyesuaikan diri dengan saran dan perubahan yang di ajukan	agar mudah dipahami dan tepat sasaran sehingga ini meningkatkan kualitas elayanan reventif dan promotif	
--	--	--	--	--	--	--

				g. Kolaboratif Penulis telah aktif berdiskusi dengan mentor untuk mencari solusi terbaik. Penulis mencatat setiap catatan yang disarankan oleh mentor sebagai panduan revisi.		
4	Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan	1. Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)	Tersedianya jadwal pelaksanaan penyuluhan yang diketahui kepala puskesmas	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah melakukan survei kecil terhadap waktu yang paling efektif yang paling memungkinkan bagi peserta untuk hadir, serta berkonsultasi dengan kader dan perangkat desa, hal ini menunjukkan penulis melakukan pelayanan yang terbaik agar kegiatan benar-benar bermanfaat	Dalam kegiatan ini mendukung misi puskesmas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif

				b. Akuntabel Penulis telah menyusun Jadwal yang didasarkan pada analisis kebutuhan, kesiapan tim dan ketersediaan sumber daya. Penulis juga mencatat seluruh keputusan waktu, tempat dan penanggung jawab kegiatan dalam dokumen resmi c. Kompeten Penulis telah menyusun jadwal berdasarkan prinsip prioritas dan alokasi waktu yang realistis, dengan memperhitungkan waktu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi		
--	--	--	--	--	--	--

				d. Harmonis Penulis telah menjaga komunikasi yang baik antar mentor, rekan kerja, kader posyandu, perangkat desa, dan pihak terkait lainnya. Penulis mendengarkan masukan dari semua pihak dengan terbuka, serta menyampaikan pandangan secara santun dan bijak dengan komunikasi yang baik tercipta kesepahaman dan kekompakan dalam menentukan waktu pelaksanaan e. Loyal Penulis telah menyesuaikan jadwal dengan arahan mentor dan rencana kegiatan satuan		
--	--	--	--	--	--	--

				kerja. Penulis memastikan jadwal tidak bertentangan dengan rencana kerja organisasi dan kebijakan yang telah ditetapkan f. Adaptif Penulis telah memanfaatkan grup pesan untuk berkomunikasi dengan lebih efektif mengingat semua pihak yang terkait berada dalam grup yang sama g. Kolaboratif Penulis telah memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang jadwal, hari, tanggal dan waktu pelaksanaan.		
--	--	--	--	---	--	--

		2. Menyiapkan undangan kegiatan	Tersedianya scan undangan kegiatan	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah menyiapkan undangan dengan memperhatikan kejelasan isi, waktu dan sasaran penerima. Penulis menunjukkan komitmen dalam memberi pelayanan terbaik dengan mengantarkan undangan kegiatan kerumah-rumah b. Akuntabel Penulis telah memeriksa ulang undangan sebelum di distribusikan. c. Kompeten penulis telah membuat undangan yang rapi dan sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas.	Kegiatan ini mendukung visi puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat air hangat timur yang sehat, mandiri dan berbudaya	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Adatif, kolaboratif
--	--	---------------------------------	------------------------------------	--	--	--

				d. Harmonis Penulis telah menyampaikan draft undangan kepada mentor untuk di tinjau, menerima masukan dengan benar dan melakukan revisi sesuai arahan e. Kolaboratif Penulis telah memastikan semua orangtua bayi balita beserta ibu hamil mendapatkan undangan tepat waktu		
		3. Menyiapkan peralatan (Proyektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)	Tersedianya dokumentasi foto persiapan peralatan kebutuhan penyuluhan	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah melakukan pengecekan satu per satu terhadap kondisi alat sebelum kegiatan dilakukan, memastikan kabel,	Dalam kegiatan ini mendukung misi puskesmas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif, kolaboratif

				sambungan listrik, dan perangkat audio, proyektor berfungsi dengan baik hal ini menunjukkan sikap tanggap, peduli, dan ingin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat b. Akuntabel Penulis telah mencatat daftar peralatan yang digunakan, meminjam dan mengembalikan sesuai prosedur, serta memastikan tidak ada kerusakan atau kehilangan setelah kegiatan berlangsung c. Kompeten Penulis telah menggunakan keterampilan teknis yang dimiliki untuk mengatur tata letak ruangan,	pemberdayaan masyarakat	
--	--	--	--	--	--------------------------------	--

				menyesuaikan volume suara, serta memastikan tampilan slide dan video dapat dilihat dengan jelas oleh peserta penyuluhan d. Harmonis Penulis telah bersikap saling membantu dalam mempersiapkan peralatan, menjaga komunikasi yang baik serta menghormati pendapat tim e. Loyal Penulis telah hadir lebih awal untuk menyiapkan seluruh perlengkapan, mengikuti instruksi mentor serta memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan rencana kerja		
--	--	--	--	---	--	--

				f. Adaptif Penulis telah belajar kemampuan menghadapi kendala teknis secara cepat, tepat. Dengan bertanya keadaahlinya. Penulis menyiapkan peralatan cadangan yaitu mencetak materi untuk dibagikan jika terjadi kendala pada alat g. Kolaboratif Penulis telah bekerja sama dengan petugas lain seperti perangkat desa, kader untuk membantu menyiapkan peralatan agar kegiatan berjalan tepat waktu tanpa ada hambatan		
--	--	--	--	--	--	--

		4. Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya	Tersedianya dokumentasi foto poster yang sudah di pasang	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah memasang poster di beberapa tempat strategis di desa pungut mudik, termasuk di lokasi pelaksanaan kegiatan. Penulis juga memastikan poster terpasang dengan rapi, dan terlihat oleh banyak orang b. Akuntabel Penulis telah memastikan bahwa poster terpasang dengan benar sesuai rencana. Kemudian mendokumentasikan hasil dari pemasangan video c. Kompeten Penulis telah memastikan bahwa konten poster yang terpasang benar-benar	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif, kolaboratif
--	--	---	--	---	---	---

				dapat terlihat oleh peserta penyuluhan d. Harmonis Penulis telah bekerja dengan ramah dan menghargai lingkungan sekitar, penulis meminta izin kepada perangkat desa untuk bisa menempelkan poster di pintu masuk tersebut e. Loyal Penulis telah melakukan kegiatan pemasangan poster dengan penuh dedikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah f. Adaptif Penulis telah menyesuaikan diri dengan		
--	--	--	--	---	--	--

				kondisi lapangan yaitu mencari alternatif tempat strategis lain untuk tetap memastikan poster terpasang pada lokasi yang terlihat oleh masyarakat g. Kolaboratif Penulis telah bekerja sama dengan pihak yang terkait dalam mencari lokasi dan tempat untuk meletakkan poster kemudian bersama-sama memasang poster ditempat yang telah ditentukan		
		5. Melakukan uji coba semua perangkat	Tersedianya dokumentasi foto saat uji coba perangkat	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah di bantu tim memeriksa satu per satu fungsi alat meliputi tampilan	Kegiatan inim mendukung misi puskesmas yaitu meningkatkan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten,

				proyektor, suara dari sound system, koneksi laptop, serta ketersediaan listrik. Penulis memastikan semua berjalan dengan baik agar saat kegiatan di mulai peserta bisa fokus menerima informasi tanpa gangguan teknis b. Akuntabel Penulis telah melaporkan kondisi setiap perangkat kepada mentor bahwa semua peralatan siap untuk digunakan c. Kompeten Penulis telah melakukan langkah teknis dalam mengoperasikan alat, seperti mengatur resolusi, menyesuaikan volume,	kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	Harmonis, loyal, kolaboratif
--	--	--	--	--	---	-------------------------------------

				mengetes video dan presentasi yang akan digunakan d. Harmonis Penulis telah bekerjasama dengan semua pihak untuk membantu dalam uji coba semua perangkat e. Loyal Penulis telah hadir lebih awal sebelum kegiatan dimulai hal ini menunjukkan dedikasi dan kesetiaan penulis terhadap tanggung jawab yang diberikan f. Kolaboratif Penulis telah bekerja sama dengan petugas lain seperti perangkat desa, kader untuk membantu melakukan uji coba semua		
--	--	--	--	---	--	--

				perangkat dan memastikan semua peralatan sudah berfungsi dengan baik dan siap untuk digunakan		
5	Pelaksanaan Aktualisasi	1. Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di mulai	Tersedianya dokumentasi foto saat melakukan pemutaran video	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah menyajikan video sebelum kegiatan penyuluhan di mulai demi mendukung keberhasilan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi b. Akuntabel Penulis telah memastikan video yang diputar dapat diperhatikan dengan seksama oleh peserta penyuluhan c. Kompeten Penulis telah menghubungkan laptop	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas daya kesehatan pemerataan distribusi tenaga kesehatan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, , kolaboratif

				dengan proyektor dan soundsystem agar video yang diputar dapat terlihat dengan jelas dan dapat didengar dengan baik oleh peserta d. Kolaboratif Penulis telah dibantu tim melakukan pemutaran video dengan mengkoordinasikan dengan moderator agar waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan tidak terganggu		
		2. Pelaksanaan penyuluhan	Tersedianya dokumentasi foto dan video penyuluhan	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah menyampaikan informasi secara jelas, ramah, dan	Kegiatan ini berkontribusi dalam visi puskesmas yaitu	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten,

				menggunakan bahasa sederhana yang mudah di pahami oleh peserta. b. Akuntabel Penulis telah melaksanakan penyuluhan tepat pada waktu yang telah disepakati didalam undangan. Penulis juga menyampaikan informasi yang tranparan kepada peserta penyuluhan c. Kompeten Penulis telah melakukan presentasi dibantu dengan <i>slide power point</i> untuk kegiatan penyuluhan agar peserta juga bisa melihat poin-poin yang akan dijelaskan	menjadikan air hangat timur menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025	loyal, Adatif, kolaboratif
--	--	--	--	--	---	-----------------------------------

				dan memudahkan penulis dalam menjelaskan poin dengan terarah d. Loyal Penulis telah menjaga sikap sopan dalam memberikan penyuluhan serta menghargai peserta penyuluhan dengan bahasa yang santun e. Adaptif Penulis telah menyesuaikan diri dengan situasi di lapangan. Penulis mengatur ulang tata letak dilakukannya penyuluhan karena efek cahaya dari luar sehingga pantulan proyektor tidak terlihat dengan jelas		
--	--	--	--	---	--	--

				f. Kolaboratif Selama kegiatan penyuluhan berlangsung penulis telah bekerja sama dengan tim untuk membantu dalam proses penggantian slide dan memperhatikan hal teknis lainnya		
		3. Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan	Tersedianya dokumentasi foto, tersedianya catatan pertanyaan dari peserta	a. Berorientasi pelayanan penulis telah memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat dan pengalaman terkait topik penyuluhan b. Akuntabel Penulis telah menjawab	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk sektor	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adatif, kolaboratif

				pertanyaan peserta yang merujuk pada data dan sumber resmi yang jelas kebenarannya c. Kompeten Penulis telah menjelaskan menggunakan contoh-contoh nyata dengan bahasa yang mudah dipahami, penulis menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pemahaman peserta d. Harmonis Penulis mendengarkan setiap pertanyaan dan tanggapan peserta dengan sikap terbuka dan menciptakan suasana diskusi yang santai dan penuh keakraban	swasta dan komunitas	
--	--	--	--	---	-----------------------------	--

				e. Adaptif Penulis telah menanggapi pertanyaan kritis dengan tenang dan menjelaskan secara bijaksana. Penulis juga menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh peserta f. Kolaboratif Penulis telah mengajak peserta untuk berbagi pengalaman dalam hal imunisasi pada bayi balitanya sehingga diskusi menjadi lebih hidup		
		4. Penutup kegiatan (penyampaian rangkuman, Menekankan komitmen dengan	Tersedianya dokumentasi foto penutup penyuluhan	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah menyampaikan rangkuman dari penyuluhan dan memastikan tidak ada	Kegiatan ini mendukung misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif,

		orangtua bayi balita agar membawa anak untuk imunisasi		peserta yang pulang tanpa memahami pesan utama dari penyuluhan b. Akuntabel Penulis telah menegaskan kembali data dan jadwal imunisasi yang valid serta menyampaikan bahwa informasi yang diberikan berdasarkan pedoman resmi kementerian kesehatan c. Kompeten Penulis telah menggunakan contoh nyata atau pengalaman lapangan untuk memperkuat pemahaman dan motivasi peserta untuk mengantarkan anaknya imunisasi	masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga	kolaboratif
--	--	---	--	---	--	--------------------

				d. Harmonis Penulis telah menunjukan empati dengan mendengarkan keluhan peserta dan menyampaikan pesan bahwa imunisasi adalah tanggungjawab bersama bukan hanya petugas kesehatan e. Loyal Penulis telah mengajak peserta untuk berkomitmen bersama untuk mengantarkan anaknya imunisasi f. Adaptif Penulis mengajak orangtua bayi balita untuk berkomitmen bersama dengan pendekatan yang holistik		
--	--	--	--	--	--	--

				g. Kolaboratif Penulis telah berkolaborasi dengan perangkat desa untuk lebih aktif dalam pemberitahuan jadwal imunisasi		
6	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	1. Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)	Tersedianya scan daftar kehadiran peserta penyuluhan	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah mengumpulkan data kehadiran dan keaktifan peserta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat bagi peserta b. Akuntabel Penulis telah mengevaluasi dan memastikan data yang di catat benar, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk sektor swasta dan komunitas	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adatif, kolaboratif

				c. Kompeten Penulis telah melakukan analisis dalam menilai tingkat partisipasi peserta dan mengidentifikasi faktor penyebab ketidakhadiran undangan d. Loyal Penulis telah menyusun laporan evaluasi dengan format resmi sesuai panduan e. Adaptif Penulis telah menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi f. Kolaboratif Penulis telah mengadakan diskusi bersama pihak yang		
--	--	--	--	---	--	--

				terkait untuk membahas hasil evaluasi dan menentukan tindak lanjut		
		2. Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan	Tersedianya dokumentasi penyusunan laporan kegiatan	a. Berorientasi Pelayanan Penulis telah menyusun laporan dengan jelas dan rinci agar dapat digunakan sebagai laporan bahan tindak lanjut oleh instansi dan rekan kerja b. Akuntabel Penulis telah menyertakan dokumentasi foto, daftar hadir, daftar pertanyaan agar laporan dapat dipertanggung jawabkan c. Kompeten Penulis telah menyusun	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas daya kesehatan pemerataan distribusi tenaga kesehatan	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal

				laporan dengan struktur yang rapi meliputi pendahuluan, pelaksanaan, hasil, evaluasi dan penutup d. Loyal Penulis telah menyiapkan laporan tepat pada waktu yang sudah ditentukan		
		3. Tindak Lanjut - Melakukan door to door (bagi yang tidak hadir) - mempublikasikan video edukasi ke sosial media desa dan grup Whatsapp desa	Tersedianya dokumentasi door to door kerumah bayi balita, Tersedianya screenshot publikasi video edukasi kedalam grup Whatsapp desa	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah melakukan kunjungan <i>door to door</i> kerumah bayi balita yang tidak sempat hadir pada kegiatan penyuluhan. Penulis juga telah mempublikasikan video edukasi ke media sosial facebook agar dapat menjangkau lebih banyak	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk sektor	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, kolaboratif

			dan media sosial Facebook	kalangan b. Akuntabel Penulis telah mencatat hasil kunjungan dan dokumentasi kunjungan serta dokumentasi publikasi video sebagai bukti sudah dilakukan tindak lanjut kegiatan c. Kompeten Penulis telah membagikan video edukasi ke media sosial dan grup whatsapp desa agar dapat menjangkau lebih banyak orang d. Harmonis Penulis telah mendengarkan alasan warga yang tidak hadir tanpa menghakimi serta	swasta dan komunitas	
--	--	--	---------------------------	--	----------------------	--

				memberikan pemahaman dengan pendekatan yang penuh empati e. Loyal Penulis telah membuat laporan door to door dan publikasi video sebagai bukti pelaksanaan tanggung jawab kedinasan f. Kolaboratif Penulis telah melakukan kerjasama dalam memperluas jangkauan layanan edukasi publik dengan meminta pemerintah desa, kader membantu dalam membagikan video edukasi ke media sosial		
--	--	--	--	---	--	--

		4. Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan	Tersedianya dokumentasi foto konsultasi	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah menyusun laporan yang lengkap dan rapi, menyampaikan dengan tepat waktu serta menjelaskan hasil kegiatan b. Akuntabel Penulis telah menyertakan data, bukti dokumentasi, daftar hadir, dan hasil evaluasi dalam laporan agar semua informasi dapat diverifikasi dengan jelas c. Kompeten Penulis telah melaporkan hasil kegiatan berupa laporan aktualisasi dengan struktur yang lengkap	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk sektor swasta dan komunitas	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif, kolaboratif
--	--	--	---	--	---	---

				d. Harmonis Penulis telah mendengarkan masukan mentor tanpa membantah, mencatat dengan baik arahan dan revisi yang harus dilakukan e. Loyal Penulis telah menindaklanjuti saran mentor dengan melakukan perbaikan pada laporan hasil aktualisasi f. Adaptif Penulis telah merevisi laporan sesuai arahan mento, menyesuaikan format pelaporan g. Kolaboratif Penulis telah melaporkan		
--	--	--	--	---	--	--

				hasil kerja tim yang solid dan hasil kerja bersama		
		5. Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor	Tersedianya dokumen sebelum dan sesudah revisi	a. Berorientasi pelayanan Penulis telah merevisi laporan dengan teliti dan melakukan penyempurnaan b. Akuntabel Penulis telah mencatat setiap perubahan yang dilakukan , dan juga menyimpan versi revisi c. Kompeten Penulis telah menerapkan masukan dari mentor dengan menyelesaikan laporan revisi d. Loyal Penulis telah melaksanakan revisi	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi puskesmas yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk sektor swasta dan komunitas	Kegiatan ini telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif, kolaboratif

				sesuai dengan format resmi e. Adaptif Penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta f. Kolaboratif Penulis telah berdiskusi dan melakukan penyelarasan isi laporan agar sesuai dengan tujuan utama		
--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai Dasar PNS BerAKHLAK

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

N O	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke 1		Ke 2		Ke 3		Ke 4		Ke 5		Ke 6		Renc ana	Realisasi
		Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	22	22
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	24	24
3	Kompeten	2	2	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	22	22
4	Harmonis	2	2	1	1	1	1	4	4	2	2	2	2	12	12
5	Loyal	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	5	5	19	19
6	Adatif	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	17	17
7	Kolaboratif	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	19	19
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7		

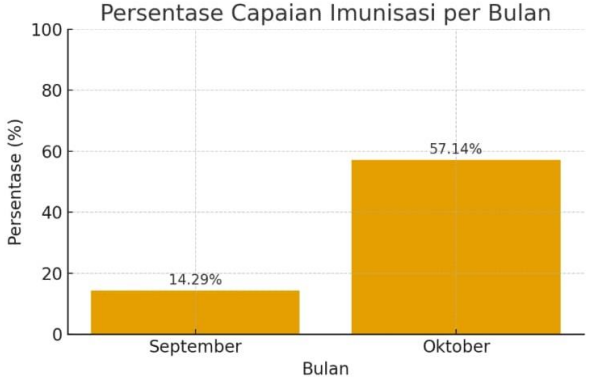
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, pengetahuan dan kesadaran orangtua di Desa Pungut Mudik, Kabupaten Kerinci, mengenai pentingnya imunisasi dasar bagi bayi balita masih tergolong rendah. Akibatnya cakupan imunisasi dasar di wilayah tersebut belum mencapai target yang diharapkan Hal ini terlihat dari indikator yang terukur antara lain, 1. diagram capaian imunisasi pada tahun 2024 dan tahun 2025	Setelah pelaksanaan aktualisasi, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran orangtua tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi balita. Melalui kegiatan penyuluhan secara langsung, pemutaran video edukasi, serta penyebaran poster informasi Hal ini terlihat dari indikator perubahan yang terukur antara lain, 1. Hasil evaluasi singkat menunjukkan 80% peserta dapat menjawab benar pertanyaan dasar tentang imunisasi saat dilakukan sesi tanya jawab setelah penyuluhan dilakukan 2. Peningkatan komitmen orangtua, ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah bayi balita yang dibawa ke posyandu pada tanggal 18 Oktober 2025 kemarin. Ini terlihat dari diagram capaian perbandingan antara bulan September dengan Oktober

Grafik Sasaran dan Capaian Imunisasi (2024-2025)

Tahun	Sasaran	Capaian	Persentase
2024	6	2	33%
2025	6	3	50%

2. Sebagian besar orangtua belum mengetahui jadwal imunisasi dasar dengan benar 3. Partisipasi masyarakat di posyandu rendah, karena kurangnya kesadaran dan pemahaman akan manfaat imunisasi	 3. Media edukasi poster dan video yang di unggah ke media sosial mendapat respon positif dari masyarakat
---	--

E. Manfaat terselesainya Core Isu

1) Bagi Individu

a. Peningkatan kometensi profesional

Melalui kegiatan aktualisasi, individu memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentiikasi masalah di lapangan, menyusun solusi serta melaksanakan kegiatan berbasis nilai

b. Penguatan nilai dan etika kerja ASN

Kegiatan ini menumbuhkan rasa peduli, tanggung jawab, dan berorientasi pada pelayanan publik sesuai dengan peran ASN

c. Peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi

Individu menjadi lebih terampil dalam menyampaikan informasi kesehatan, serta lebih percaya diri dalam berintegrasi dengan masyarakat

d. Kepuasan moral dan motivasi kerja

Melihat peningkatan pemahaman masyarakat dan perubahan perilaku positif memberikan kebanggaan tersendiri dan menjadi dorongan untuk terus berinovasi

2) Instansi

a. Peningkatan cakupan program kesehatan

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, cakupan imunisasi menjadi meningkat. Sehingga target program nasional imunisasi lebih mudah tercapai

b. Citra positif instansi

Keberhasilan kegiatan sosialisasi dan edukasi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja petugas kesehatan dan instansi

c. Peningkatan efektifitas program penyuluhan

Adanya media edukasi seperti video dan poster dapat digunakan kembali dalam kegiatan sosialisasi berikutnya, sehingga efisien dan berkelanjutan

d. Penguatan budaya kerja berbasis nilai ASN

Instansi menunjukkan penerapan nyata nilai BerAKHLAK dalam tugas

3) Stakeholder

a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat

Orangtua menjadi lebih paham pentingnya imunisasi dasar bagi kesehatan anak

b. Perubahan perilaku menuju masyarakat sehat

Dengan meningkatnya kesadaran, partisipasi masyarakat di posyandu meningkat, mendukung tercapainya *Herd Immunity*

c. Terjalinnya kolaborasi yang baik antar pihak

Hubungan antara petugas kesehatan, pemerintah desa dan masyarakat menjadi lebih harmonis karena adanya kegiatan bersama

d. Peningkatan kualitas hidup masyarakat

Dengan meningkatnya cakupan imunisasi, angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi menurun. Sehingga anak tumbuh sehat dan produktif di masa depan

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Biaya
1	Melakukan monitoring evaluasi bulanan kunjungan imunisasi bayi balita	Laporan hasil monitoring	Setiap bulan	Petugas pustu pungut mudik dan Kader posyandu	Tidak ada biaya
2	Melanjutkan penyebaran video dan poster edukasi ke <i>Youtube</i>	Jumlah viewers dan pengikut	Berkelanjutan	Penulis, perangkat desa dan kader posyandu	Tidak ada biaya
3	Koordinasi rutin dengan puskesmas dan pemerintah desa untuk memastikan keberlanjutan kegiatan edukasi dan pemantauan capaian imunisasi	Hasil rapat koordinasi	Setia triwulan	Penulis, kepala puskesmas, kepala desa	Anggaran rutin puskesmas Dana Desa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Aktualisasi / Habitiasi masa pelatihan

a. Kegiatan ke 1

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu akuntabel, harmonis, kompeten, loyal, adaptif, kolaboratif.

Konsultasi dengan mentor merupakan bagian dari **Manajemen ASN**, dimana pada kegiatan ini menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara atasan dan peserta latsar.

b. Kegiatan ke 2

Membuat Poster Edukasi tentang Imunisasi. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif.

Membuat poster edukasi merupakan bagian dari **Smart ASN**, dimana pada kegiatan ini dibutuhkan kecakapan dalam menggunakan internet dan media digital sehingga tujuan dari dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dapat tercapai.

c. Kegiatan ke 3

Membuat Video Edukasi tentang Pentingnya Imunisasi. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, loyal, Adatif, kolaboratif.

Membuat Video Edukasi merupakan bagian dari **Smart ASN**, dimana pada kegiatan ini dibutuhkan kecakapan dalam menggunakan internet dan media digital sehingga tujuan dari dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dapat tercapai.

d. Kegiatan ke 4

Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, Adatif.

Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan termasuk kedalam komponen **Smart ASN**, dimana menggambarkan kemampuan ASN untuk merencanakan, melayani, dan beradatasi dalam melaksanakan tugas

e. Kegiatan ke 5

Pelaksanaan Aktualisasi. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, dan kolaboratif.

Pelaksanaan Aktualisasi termasuk ke dalam **Smart ASN**, dimana menunjukkan bagaimana ASN mampu bekerja dengan nilai BerAKHLAK

f. Kegiatan ke 6

Evaluasi dan pelaporan kegiatan. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adatif, kolaboratif

Evaluasi dan pelaporan kegiatan merupakan bagian dari **Manajemen ASN** dimana kegiatan ini merupakan bentuk profesionalisme dan tanggungjawab terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

2) Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu yang dipilih penulis adalah **“Peningkatan Pengetahuan Orangtua Mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi Balita Melalui Pembuatan Poster, Video Edukasi, Serta Penyuluhan Di Desa Pungut Mudik Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tutung Kabupaten Kerinci”**

3) Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

a. Pembuatan poster edukasi

Tersedianya poster edukasi tentang imunisasi yang di pasang di beberapa tempat strategis di Desa Pungut Mudik (Pustu, Kantor Desa, Gedung Serbaguna

b. Pembuatan Video Edukasi

Tersedianya video edukasi tentang imunisasi yang telah di bagikan ke media sosial facebook dan grup whatsapp Desa

c. Penyuluhan

Sudah dilakukannya penyuluhan dan sosialisasi dengan capaian meningkatnya jumlah sasaran peserta imunisasi bertambah menjadi 57,14% pada bulan Oktober dari sebelumnya hanya 14,28% pada bulan setember

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XI Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi telah dilaksanakan dengan baik. Kami sebagai Peserta Latsar sangat berterimakasih atas bimbingan dan atahan selama melaksanakan Latsar ini. Harapannya untuk masa yang akan datang, penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

a. Melakukan monitoring dan Evaluasi berkelanjutan

Untuk menilai sejauh mana hasil aktualisasi memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan khususnya orangtua bayi balita dan bagi masyarakat ada umumnya

b. Melanjutkan dan mengembangkan hasil aktualisasi

Kami berharap aktualisasi ini tidak berhenti samai disini tetai suaya bisa diintegrasikan kedalam rogram kerja atau kegiatan rutin instansi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 – 18 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedianya Printout Bahan Konsultasi Rancangan Aktualisasi 2) Tersedianya Dokumentasi foto saat konsultasi 3) Tersedianya Surat izin pelaksanaan Aktualisasi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

- 1) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Tahapan Kegiatan

- 1) Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor
- 2) Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
- 3) Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

1) Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor

a. Akuntabel

Sikap Akuntabel tercermin dalam bentuk tanggung jawab. Penulis telah memastikan bahan konsultasi di susun dengan sungguh-sungguh, penulis juga menggunakan data yang valid dan siap mempertanggung jawabkan isi bahan dengan menyimpan dokumentasi setiap revisi dan catatan hasil konsultasi

b. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dalam menyiapkan bahan konsultasi. penulis telah berkoordinasi dengan mentor menggunakan bahasa yang santun dan penuh rasa hormat. Penulis juga menunjukkan empati dengan menghargai waktu dan kesibukan mentor

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dari kompetensi yang dimiliki. Penulis sudah melakukan persiapan rencana tahapan kegiatan secara detail dan jelas serta penulis juga melakukan kajian pustaka dan mencari referensi tambahan

d. Loyal

Sikap loyal tercermin dalam kesetiaan terhadap tugas, aturan dan nilai organisasi. Penulis telah menyusun bahan konsultasi sesuai pedoman penulisan dan arahan dari coach dan mentor, serta menjaga komitmen untuk melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam sikap yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan arahan baru. Penulis menggunakan teknologi (aplikasi pengolah data) dalam membuat laporan

f. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam bekerjasama. Penulis melibatkan rekan kerja dalam mengumpulkan data dan ide penyusunan bahan konsultasi. Serta penulis juga menghargai dan mengapresiasi bantuan yang telah diterima

2) Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam memberikan hasil terbaik dan pelayanan. Penulis telah menyampaikan materi konsultasi dengan jelas, terstruktur. Penulis juga menjawab pertanyaan mentor dengan sopan dan informatif, serta

menyesuaikan waktu konsultasi agar tidak mengganggu jadwal mentor. Penulis juga mendengarkan saran serta memperbaiki hasil kerja sesuai masukan mentor

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam sikap tanggung jawab dan kejelasan isi dan tujuan kegiatan. Penulis telah menyampaikan rencana kegiatan berdasarkan data dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan. Penulis juga menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai arahan mentor dan membuat catatan hasil pembahasan

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dalam kemampuan yang di tunjukkan dan kesiapan dalam memahami substansi kegiatan. Penulis menguasai materi yang akan dikonsultasikan dan dapat berdiskusi dengan percaya diri. Penulis juga mencatat poin penting dari hasil konsultasi dengan mentor agar kualitas pelaksanaan kegiatan meningkat

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dalam membangun komunikasi yang baik dengan mentor. Sikap dan tindakan yang ditunjukkan adalah penulis mengawali dan menutup konsultasi dengan sikap sopan dan menghormati mentor, mendengarkan pendapat

dengan penuh perhatian serta menghargai perbedaan pandangan dengan cara berdiskusi secara bijak

e. Loyal

Sikap loyal tercermin dengan menunjukkan kesetiaan terhadap instansi dan arahan mentor. Sikap dan tindakan yang dilakukan ditunjukkan adalah penulis melaksanakan hasil konsultasi sesuai keputusan mentor dan instansi, penulis tidak mengubah isi kegiatan tanpa koordinasi lebih lanjut.

f. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan arahan atau masukan mentor. Sikap dan tindakan ditunjukkan dengan penulis menerima saran dan kritik dengan sikap terbuka tanpa defensif. Penulis menyesuaikan rencana kegiatan sesuai revisi atau kebijakan terbaru, penulis juga fleksibel terhadap perubahan waktu, tempat dan metode pelaksanaan

g. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam penulis yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan kegiatan berjalan dengan efektif dan terarah. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, penulis berkoordinasi dengan rekan kerja untuk menyiapkan data dan dokumen pendukung lainnya

3) Meminta persetujuan mentor untuk melakukan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan

a. Berorientasi Pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dengan menunjukkan semangat memberikan pelayanan terbaik melalui komunikasi yang jelas, sopan dan efektif. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, penulis menyampaikan permohonan persetujuan dengan tutur kata yang sopan dan sikap hormat. Penulis mendengar dengan seksama setiap arahan mentor untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai harapan

b. Akuntabel

Sikap Akuntabel tercermin dengan penulis bertanggung jawab penuh terhadap kejelasan dan kebenaran informasi yang disampaikan kepada mentor. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, penulis menyampaikan rencana kegiatan dengan data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Penulis membuat catatan hasil konsultasi

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dalam isi dan tujuan dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, Penulis telah siap dengan membawa dokumen pendukung dan data yang relevan. Penulis

juga menindaklanjuti hasil konsultasi dengan memperbaiki rencana sesuai arahan

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dalam menjaga etika dan keharmonisan selama proses konsultasi. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, penulis menghormati pendapat mentor dengan mendengarkan penuh perhatian. Penulis mengucapkan rasa terimakasih atas waktu dan bimbingan yang dilakukan oleh mentor

e. Loyal

Sikap loyal tercermin dengan menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap arahan mentor serta kebijakan instansi. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah penulis melaksanakan setiap arahan dan keputusan mentor dengan penuh tanggung jawab. Penulis menjaga nama baik mentor dan instansi selama proses konsultasi dan pelaksanaan kegiatan.

f. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam kerjasama yang baik dengan mentor dan pihak lain dalam proses persetujuan kegiatan. Sikap dan tindakan yang dilakukan adalah, penulis berkoordinasi dengan mentor agar proses persetujuan berjalan lancar. Penulis menunjukan semangat kerja sama dalam menyukseskan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan

**B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan /
Evidence**

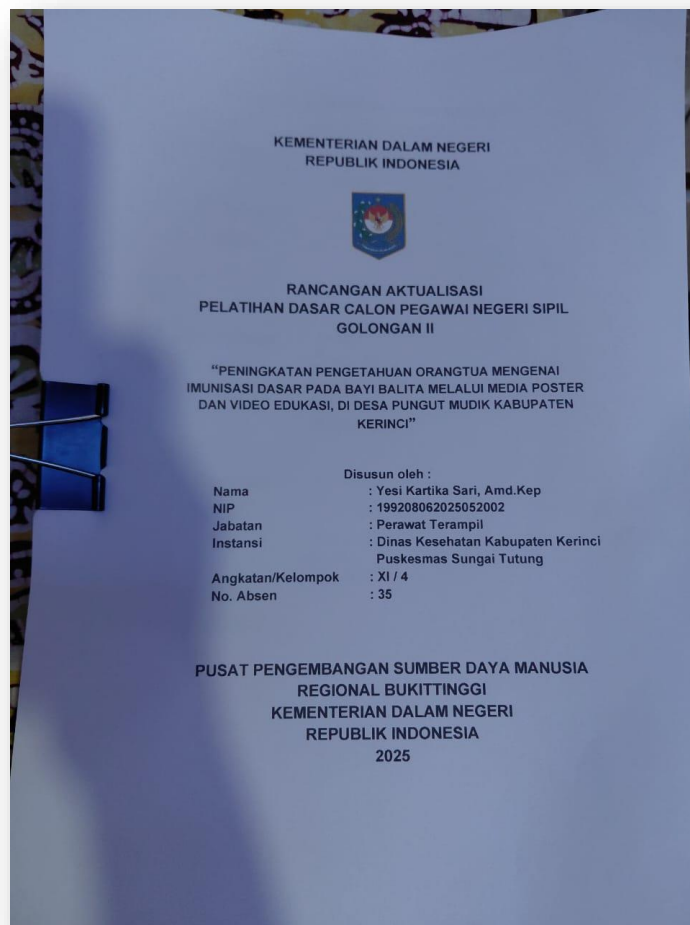
Tahap 1 :

Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu pengumpulan data dan penyusunan laporan, kolaborasi dan koordinasi terkait data yang diperlukan

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedianya Printout Rancangan Aktualisasi



Tahap 2 :

Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah berkonsultasi secara langsung dengan mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan rencana aktualisasi yang akan dilakukan selama masa habituasi, serta mendengarkan arahan mentor dan dukungan mentor tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Tersedianya dokumentasi foto saat melakukan konsultasi



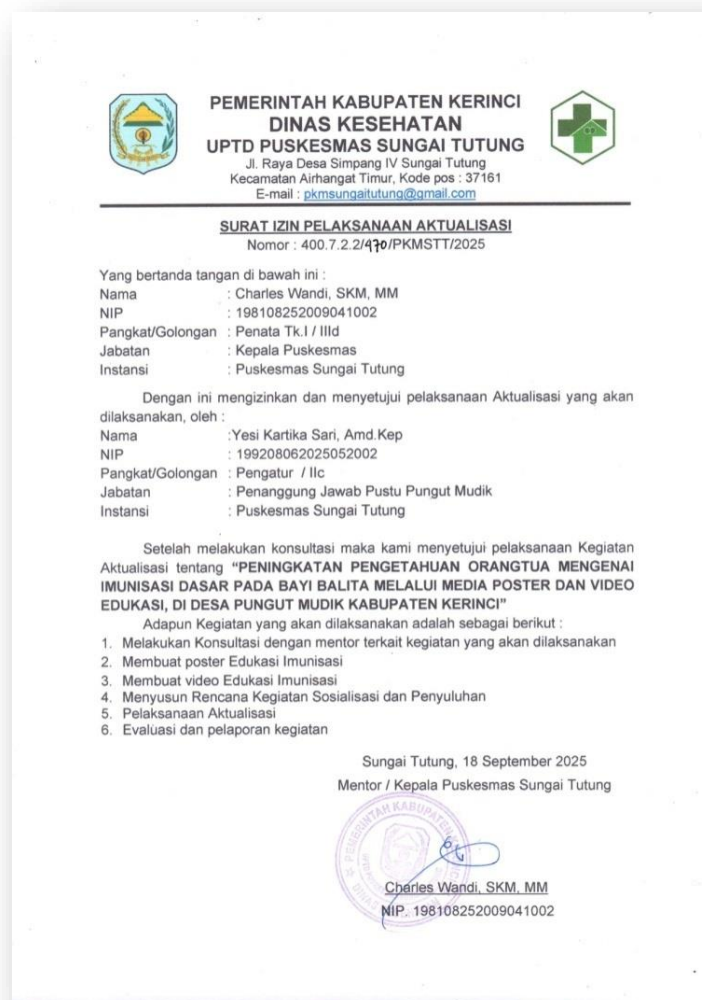
Tahap 3 :

Meminta persetujuan mentor untuk melakukan tahapan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah menyiapkan lembar persetujuan melakukan aktualisasi dan meminta persetujuan mentor

Bukti Fisik Kegiatan ini :

Tersedianya hasil scan surat persetujuan melaksanakan aktualisasi



 **PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG
Jl. Raya Desa Simpang IV Sungai Tutung
Kecamatan Airhangat Timur, Kode pos : 37161
E-mail : pkmsungaitutung@gmail.com 

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor : 400.7.2.2/470/PKMSTT/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charles Wandi, SKM, MM
NIP : 198108252009041002
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / IIIId
Jabatan : Kepala Puskesmas
Instansi : Puskesmas Sungai Tutung

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan, oleh :

Nama : Yesi Kartika Sari, Amd.Kep
NIP : 199208062025052002
Pangkat/Golongan : Pengatur / IIc
Jabatan : Penanggung Jawab Pustu Pungut Mudik
Instansi : Puskesmas Sungai Tutung

Setelah melakukan konsultasi maka kami menyetujui pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi tentang **"PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA MENGENAI IMUNISASI DASAR PADA BAYI BALITA MELALUI MEDIA POSTER DAN VIDEO EDUKASI, DI DESA PUNGUT MUDIK KABUPATEN KERINCI"**

Adapun Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Membuat poster Edukasi Imunisasi
3. Membuat video Edukasi Imunisasi
4. Menyusun Rencana Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan
5. Pelaksanaan Aktualisasi
6. Evaluasi dan pelaporan kegiatan

Sungai Tutung, 18 September 2025
Mentor / Kepala Puskesmas Sungai Tutung


Charles Wandi, SKM, MM
NIP. 198108252009041002

C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor

Pada hari Senin, Tanggal 15 September 2025 penulis telah menyiapkan bahan konsultasi berupa revisi rancangan aktualisasi dan printout revisi rancangan aktualisasi dengan terperinci dan sesuai dengan arahan coach dan evaluator pada saat seminar rancangan aktualisasi

Tahap 2 : Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Pada Hari Kamis, 18 September 2025 penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana dan jadwal aktualisasi yang akan dilakukan, mendengarkan arahan mentor dan mencatat hasil konsultasi yang dilakukan

Tahap 3 : Meminta persetujuan mentor untuk melakukan tahapan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan

Pada Hari Kamis , 18 September 2025 penulis meminta persetujuan mentor untuk memberikan persetujuan melakukan aktualisasi dengan menandatangani surat izin melaksanakan aktualisasi. Proses permintaan persetujuan ini dilakukan secara langsung dengan memaparkan rencana kegiatan, dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Menurunnya kualitas perencanaan kegiatan**

Tanpa landasan NDS, konsultasi menjadi tidak optimal sehingga keputusan yang di ambil bisa tidak tepat sasaran

- **Terganggunya koordinasi dan hubungan kerja**

Jika NDS tidak diterapkan, komunikasi dengan mentor dan rekan kerja dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunnya semangat kerja

- **Menurunnya kepercayaan pimpinan**

Tidak menunjukkan nilai NDS dalam proses konsultasi dapat menimbulkan kesan bahwa pegawai tidak serius dan tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugas

- **Berkurangnya efektifitas pelaksanaan kegiatan**

Karena kegiatan ini tidak dibahas dan di setuju dengan baik oleh mentor, hasilnya bisa tidak sesuai standar dan tujuan organisasi

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Menurunnya Kualitas Pelayanan Publik**

Jika kegiatan yang dilaksanakan tidak melalui konsultasi yang matang, hasilnya tidak optimal dan masyarakat tidak memperoleh manfaat maksimal

- **Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah**

Ketika masyarakat melihat kegiatan tidak terarah atau tidak berdampak nyata, mereka akan menilai bahwa aparaturnya tidak profesional dan tidak berorientasi pada pelayanan

- **Potensi kesalahan informasi atau kebijakan di lapangan**

Tanpa bimbingan mentor, kegiatan yang dilaksanakan bisa salah arah, sehingga masyarakat justru mengalami kebingungan atau kerugian

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yesi Kartika Sari, Amd.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Sungai Tutung		
Tempat Aktualisasi		Desa Pungut Mudik		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10 September 2025	Lanjutkan Sesuai Rencana	Surat izin Pelaksanaan aktualisasi	
2				
3				
4				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

Judul Kegiatan No 2	Membuat Poster Edukasi tentang Imunisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 – 20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedinya Screenshot Data, gambar, logo, yang akan digunakan untuk mendesign video dalam satu file 2) Design Poster sebelum dan sesudah revisi 3) Dokumentasi Foto Konsultasi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Membuat Poster Edukasi tentang Imunisasi

Tahapan Kegiatan

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (Rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)
- 2) Membuat Design poster
- 3) Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)**

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam mengutamakan kepentingan masyarakat. Penulis mencari data dan informasi imunisasi dari kemenkes, WHO dan IDAI agar poster memberikan pengetahuan yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat. Penulis juga menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam sikap tanggung jawab terhadap data. Penulis mencantumkan sumber secara jelas dan menggunakan data resmi. Penulis menggunakan logo yang sudah memiliki izin pakai dan tidak melanggar hak cipta

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dalam cara penyusunan media edukatif yang baik. Penulis telah mempelajari jenis imunisasi dari peraturan terbaru serta jadwal pemberian sebelum membuat rangkuman. Penulis menggunakan aplikasi design sederhana *Canva* dengan tata letak profesional

d. Loyal

Sikap loyal tercermin dengan menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap instansi. Penulis sudah menampilkan logo resmi serta pesan yang mendukung program pemerintah dalam peningkatan cakupan imunisasi. Penulis juga menggunakan pesan ajakan yang sejalan dengan visi instansi yaitu menjadikan air hangat timur sehat 2025

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam penerimaan terhadap perubahan dan inovasi. Penulis menggunakan data terbaru tentang program imunisasi dengan adanya vaksin rotavirus seperti edaran terbaru agar informasi yang di terima relevan dengan kondisi saat ini.

2) Membuat Design poster

a. Berorientasi Pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dengan menunjukkan sikap fokus pada kebutuhan masyarakat dengan tujuan agar poster benar-benar bermanfaat dan mudah dipahami. Tindakan yang dilakukan adalah penulis menggunakan bahasa yang sederhana, agar pesan sampai kepada pembaca. Penulis memilih gambar dan warna yang menarik perhatian masyarakat. Penulis juga merancang isi poster dengan mendorong tindakan

mengajak membawa anak ke posyandu. Penulis juga menyusun pesan yang menumbuhkan kesadaran dalam melindungi anak dari penyakit

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab terhadap isi, keaslian dan kebenaran informasi dalam poster. Tindakan yang dilakukan adalah penulis merujuk informasi imunisasi dari IDAI dan peraturan kemenkes 2023. Penulis juga mengadopsi logo yang sudah memiliki izin edar. Penulis menyimpan dokumentasi proses pembuatan poster sebagai bukti pertanggung jawaban kerja

c. Kompeten

Sikap kompeten dicerminkan dalam kemampuan dan keahlian dalam mengolah informasi serta menerapkan dalam design media edukatif. Tindakan yang dilakukan penulis adalah meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi design agar hasil poster menarik. Penulis juga mengatur tata letak, warna dan ukuran sesuai kebutuhan pembaca.

d. Loyal

Sikap loyal di tunjukan dengan kesetiaan dan komitmen dalam tugas serta tujuan instansi dalam menyukseskan program imunisasi. Tindakan yang dilakukan adalah penulis telah

membuat isi poster sesuai dengan visi dan misi puskesmas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dari keterbukaan terhadap perubahan dan inovasi agar design poster relevan dan menarik minat pembaca. Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam proses design dan penyebaran. Penulis juga menyesuaikan dengan arahan mentor

f. Kolaboratif

Sikap Kolaboratif tercermin dalam semangat kerjasama dengan pihak lain demi mencapai tujuan. Tindakan yang dilakukan adalah penulis melibatkan rekan kerja dalam memberi ide kreatif agar design lebih menarik dan informatif

3) Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat

a. Berorientasi Pelayanan

Sikap ini tercermin dalam tindakan yang memastikan bahwa design poster yang di konsultasikan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konsultasi penulis menyampaikan tujuan poster dengan jelas, rinci dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga menerima saran dari mentor untuk menambahkan sumber dari data yang didapatkan pada halaman poster.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dengan menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap proses dan hasil yang didesign yang dikonsultasikan. Penulis mencatat setiap masukan yang diberikan mentor, dan akan melaporkan kembali hasil revisinya. Penulis menyimpan dokumentasi hasil konsultasi sebagai pertanggung jawaban penulis

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dalam dalam kemauan dan kemampuan untuk terus belajar dari bimbingan mentor. Penulis menyimak penjelasan mentor tentang aspek design, bahasa, maupun pesan kesehatan dengan sungguh-sungguh. Penulis mempraktikan saran mentor seperti menambahkan sumber pustaka dan mengubah tata letak dari poster.

d. Harmonis

Sikap harmonis ditunjukkan dengan sikap sopan, menghargai dan menjaga hubungan baik selama proses konsultasi. Penulis mendengarkan masukan mentor tanpa menyela dan menghargai pendapat mentor serta menerima kritik . penulis mengakhiri konsultasi dengan mengucapkan terimakasih atas saran dan kritik yang diberikan

e. Loyal

Sikap loyal tercermin dalam komitmen dan kesetiaan terhadap nilai-nilai instansi serta arahan atasan. Penulis mengikuti arahan mentor sebagai representasi kebijakan. Penulis menyelaraskan design dengan visi dan misi instansi dalam mendukung program imunisasi nasional

f. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam semangat kerjasama dengan mentor untuk mencapai hasil yang optimal. Tindakan yang dilakukan adalah penulis aktif berdiskusi dengan mentor, penulis juga melibatkan mentor dalam pengambilan keputusan akhir, seperti memilih warna, pesan utama dan tata letak.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan /

Evidence

Tahap 1 :

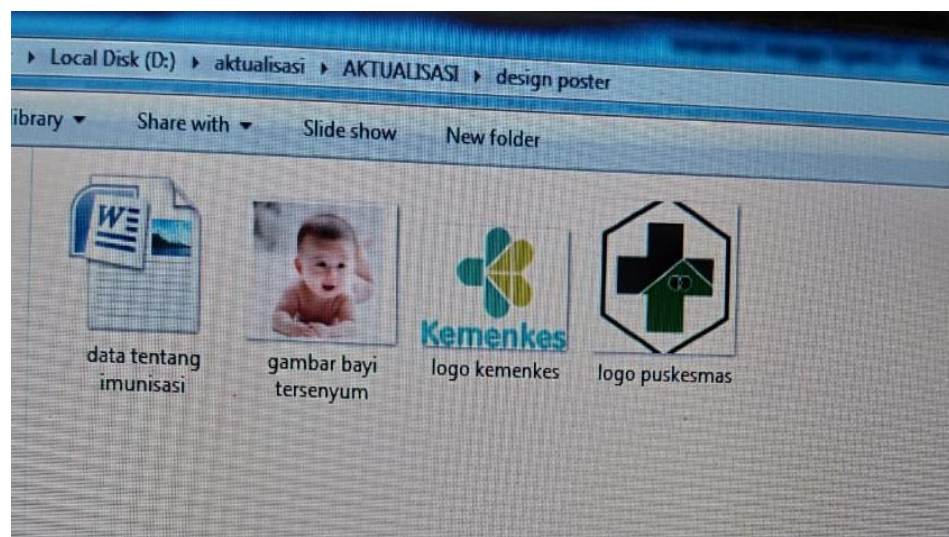
Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah mengumpulkan data dari buku, jurnal, peraturan IDAI tentang imunisasi Dasar, serta Peraturan kementerian kesehatan terbaru tentang imunisasi dasar kemudian merangkum semua informasi untuk mendapatkan hasil akhir. Penulis

juga mendownload logo yang sudah mendapatkan izin edar, setelahnya menyiapkan Daftar pustaka

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedinya rangkuman, logo dan foto yang akan digunakan untuk mendesign poster



Tahap 2 :

Membuat Design poster

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam tahap ini adalah mendownload aplikasi editing “Canva” setelah itu memasukkan semua informasi imunisasi ke dalam lembaran poster termasuk teks, logo, gambar dan informasi lain

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya Printout Design Poster



Sebelum Revisi

Tahap 3 :

Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah konsultasi secara langsung dengan mentor dengan membawa printout design poster yang sudah di buat

Bukti Fisik Kegiatan ini :

Dokumentasi konsultasi dan Hasil revisi



INVESTASI SEHAT UNTUK ANAK

**IMUNISASI LENGKAP,
ANAK SEHAT,
KELUARGA BAHAGIA**

Manfaat Imunisasi

- ✓ melindungi dari penyakit menular berbahaya
- ✓ mencegah kecacatan
- ✓ membentuk kekebalan tubuh sejak dini
- ✓ mendukung tumbuh kembang optimal

Waktu	Vaksin
0 Bulan	HEPATITIS B
1 Bulan	BCG - Polio1
2 Bulan	DPT 1 - Polio 2 - PCV 1 - Rotavirus 1
3 Bulan	DPT 2 - Polio 3 - PCV 2 - Rotavirus 2
4 Bulan	DPT 3 - Polio 4 - IPV 1 - Rotavirus 3
9 Bulan	Campak Rubella 1 - IPV 2
1 Tahun	PCV 3
18 Bulan	DPT 4 - Campak Rubella 2

IMUNISASI GRATIS, AMAN DAN SANGAT PENTING !!!

AYO !!! BAWA ANAK ANDA KE POSYANDU...!!

Satu Suntikan, Sejuta Perlindungan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, STRATEGI KOMUNIKASI NASIONAL IMUNISASI 2011-2020, JAKARTA: KEMENKES RI/2011

Poster Setelah di Revisi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)

Pada hari Kamis, Tanggal 18 September 2025 penulis menyiapkan dan mengumpulkan semua informasi dan data yang akan digunakan untuk mendesign poster, data dan informasi tentang imunisasi didapatkan dari IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia), dari Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sedangkan Logo dan gambar di unduh dari internet dengan melihat logo dan gambar yang sudah memiliki izin unduh

Tahap 2 : Membuat Design poster

Pada Hari Jumat, Tanggal 19 September 2025 penulis mendesign poster berdasarkan data yang sudah di rangkum dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Mendesign warna dan menambahkan logo serta gambar penunjang untuk poster edukasi imunisasi dan melakukan printout menggunakan kertas HVS untuk keperluan konsultasi

Tahap 3 : Konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah di buat

Pada Hari Sabtu, 20 September 2025 penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait design poster yang sudah dibuat, dan mendengarkan saran dan kritik dari mentor tentang design poster

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat setinggi-tingginya”

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Menurunnya kualitas hasil kerja dan profesionalisme petugas**

Tanpa penerapan NDS design poster bisa menjadi tidak akurat, tidak menarik atau bahkan salah sehingga mencerminkan rendahnya kemampuan dan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugas

- **Menurunnya citra dan kepercayaan terhadap instansi**

Jika NDS tidak diterapkan poster yang dihasilkan bisa tidak sejalan dengan visi-misi instansi dan program pemerintah. Hal ini menimbulkan kesan bahwa pegawai tidak memiliki kepedulian terhadap tujuan organisasi

- **Terhambatnya Koordinasi dan Kerjasama antar Pegawai**

Tanpa NDS proses pembuatan design dapat menimbulkan konflik antar anggota tim, karena tidak ada komunikasi yang baik atau penghargaan terhadap pendapat oranglain. Akibatnya pekerjaan menjadilambat dan hasilnya tidak optimal

- **Kurangnya Inovasi dan pengembangan diri pegawai**

Bila nilai NDS tidak di jalankan, pegawai cenderung menolak ide baru atau enggan menggunakan teknologi design yang lebih modern

- **Menurunnya Efektifitas kegiatan sosialisasi**

Poster yang di buat tanpa NDS dapat gagal menyampaikan pesan edukatif dengan baik, sehingga kegiatan sosialisasi kehilangan dampak positifnya

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Masyarakat tidak mendapatkan informasi yang akurat tentang imunisasi**

Tanpa nilai NDS isi poster bisa menimbulkan kesalahpahaman, misalnya jadwal imunisasi yang salah atau penjelasan manfaat yang tidak jelas. Akibatnya, masyarakat menjadi bingung atau salah persepsi

- **Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti imunisasi**

Jika nilai NDS tidak diterapkan, design poster bisa terlihat tidak menarikdan tidak komunikatif

- **Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan instansi pemerintah**

Poster yang terlihat tidak profesional membuat masyarakat meragukan kemampuan petugas kesehatan dan keseriusan program pemerintah dalam melindungi kesehatan anak

- **Menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan**

Ketika masyarakat tidak tertarik atau tidak percaya pada informasi yang disampaikan, mereka cenderung pasif dan tidak ikut serta dalam kegiatan penyuluhan atau imunisasi

- **Potensi meningkatnya resiko wabah menular**

Akibat nilai NDS tidak diterapkan mengakibatkan masyarakat lalai melakukan imunisasi bagi anak-anaknya. Hal ini dapat meningkatkan resiko munculnya kembali penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yesi Kartika Sari, Amd.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Sungai Tutung		
Tempat Aktualisasi		Desa Pungut Mudik		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	20 September 2025	POSTER: Cantumkan Sumber Data pada bagian bawah POSTER	Cetak POSTER Sesuai dengan yang sudah di revisi	34
2				
3				
4				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Membuat Video Edukasi tentang Pentingnya Imunisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-23 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedinya Screenshot Data, Grafis, gambar, logo, Musik yang akan digunakan untuk mendesign video dalam satu file 2) Tersedianya Screenshoot lembar kerja di aplikasi Canva 3) Tersedianya dokumentasi Foto Konsultasi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Membuat Video Edukasi Tentang Imunisasi

Tahapan Kegiatan

- 1) Mengumpulkan data, gambar, grafis, musik, dll yang akan dibutuhkan dalam pembuatan video
- 2) Penyuntingan gambar, teks, audio, musik dan grafis lainnya
- 3) Konsultasi dengan mentor terkait penyuntingan video yang sudah di buat

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

1) Mengumpulkan data, gambar, grafis, musik, dll yang akan dibutuhkan dalam pembuatan video

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam sikap bekerja dengan tujuan utama memberikan manfaat bagi masyarakat. Penulis telah memilih informasi yang benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penulis juga mengutamakan pesan yang edukatif dan membangun kesadaran masyarakat bukan hanya tampilan visual. Penulis juga memastikan semua elemen mendukung pesan utama yaitu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu bayi balita

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab terhadap kebenaran, legalitas, dan sumber dari seluruh materi. Penulis menggunakan data resmi dari sumber terpercaya kementerian kesehatan dan IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Penulis memastikan gambar, musik dan grafis yang digunakan memiliki izin edar sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap hak cipta.

c. Kompeten

Sikap kompeten ditunjukkan dengan kemampuan dan keahlian dalam memilih serta mengolah bahan untuk menghasilkan video yang berkualitas. Penulis menggunakan aplikasi editing *Canva* dalam mendesign video

d. Loyal

Sikap loyal tercermin dengan memastikan setiap elemen video mencerminkan nilai dan citra positif lembaga. Penulis membuat seluruh isi video mencerminkan citra positif lembaga. Penulis menyertakan logo dan identitas instansi secara benar sesuai dengan pedoman resmi

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dengan penggunaan beberapa aplikasi untuk menunjang pembuatan video, seperti *Canva* dan *Capcut* aplikasi kedua sebagai alternatif apabila aplikasi pertama tidak bisa digunakan.

f. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam tindakan kolaborasi yang dilakukan dengan orang-orang yang profesional di bidang design.

2) Penyuntingan gambar, teks, audio, musik dan grafis lainnya

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam tujuan utama memberikan manfaat dan pemahaman. Penulis membuat hasil video memiliki tampilan yang menarik dan pesan yang jelas agar masyarakat termotivasi untuk membawa anaknya untuk diimunisasi. Penulis juga menyesuaikan bahasa, durasi dan tampilan video agar sesuai dengan kebutuhan sasaran (Orangtua Bayi Balita)

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab penulis dalam penyuntingan video. Penulis telah memastikan semua teks, narasi, dan gambar sesuai dengan data dan sumber resmi. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap video sebelum dilakukan pengunduhan untuk mencegah kesalahan informasi

c. Kompeten

Sikap kompeten tercermin dalam kemampuan penyuntingan video, perekaman audio dan design grafis dengan baik agar hasilnya lebih komunikatif. Penulis juga terus mempelajari teknik baru dalam editing seperti transisi dan penyesuaian warna agar hasil video semakin menarik

d. Loyal

Sikap loyal tercermin dalam video yang dilakukan penyuntingan penulis selalu memperhatikan citra positif instansi dengan mencerminkan semangat pelayanan publik dan komitmen terhadap kesehatan masyarakat. Penulis juga menggunakan logo, warna dan identitas visual instansi secara benar dan sesuai pedoman

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam gaya penyajian video dengan tren media sosial agar mudah diterima oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai edukasinya. Penulis juga melakukan antisipasi kendala teknis seperti format file, ukuran video dan resolusi

3) Konsultasi dengan mentor terkait penyuntingan video yang sudah di buat

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam fokus memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengguna layanan. Penulis memastikan bahwa hasil akhir video benar-benar membantu masyarakat memahami pesan edukasi dengan baik

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab atas hasil kerja. Penulis menunjukkan hasil penyuntingan video beserta

sumber data, gambar dan audio yang digunakan kepada mentor. Penulis juga menjelaskan setiap keputusan yang diambil penggunaan teks, musik dan narasi, agar mentor memahami dasar pemilihannya

c. Kompeten

Kompeten tercermin dalam semangat terus belajar dan meningkatkan kemampuan. Penulis menerapkan hasil bimbingan dengan mentor ke dalam revisi video.

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari sikap menghargai perbedaan. Penulis menyampaikan hasil editing video dengan sopan, dan terbuka. Penulis menunjukkan rasa hormat dan menghargai saran mentor

e. Loyal

Loyal tercermin dalam menjaga integritas dan citra instansi. Penulis memastikan hasil video mencerminkan nilai dan kebijakan instansi. Penulis juga menghargai pendapat mentor sebagai representasi

f. Adaptif

Nilai Adaptif tercermin dalam keterbukaan dalam perubahan dan terus beradaptasi. Penulis menyesuaikan diri dengan saran dan perubahan yang di ajukan

g. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam membangun kerja sama.

Penulis aktif berdiskusi dengan mentor untuk mencari solusi terbaik. Penulis mencatat setiap catatan yang di sarankan oleh mentor sebagai panduan revisi.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / Evidence

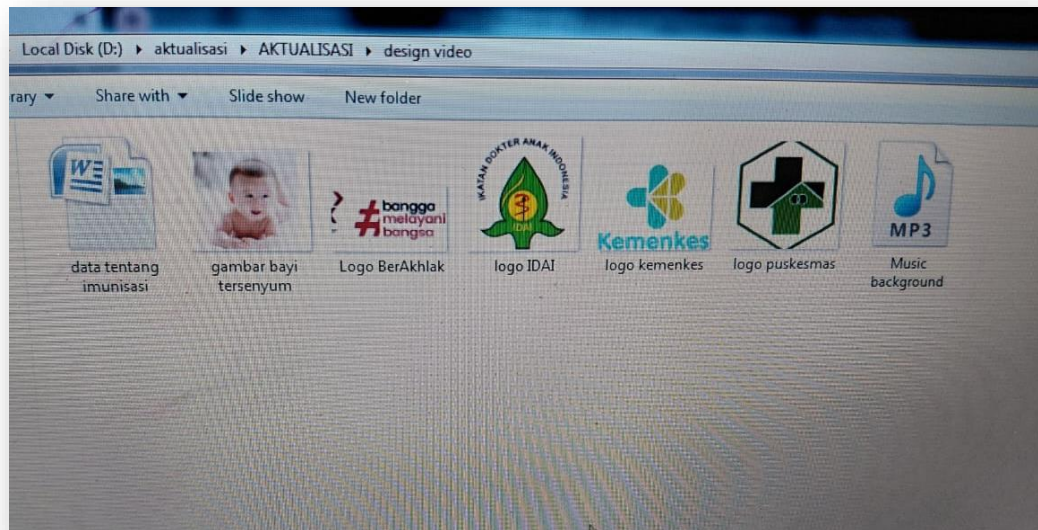
Tahap 1 :

Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan (rangkuman tentang imunisasi, gambar, logo)

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah mengumpulkan data dari buku, jurnal, peraturan IDAI tentang imunisasi Dasar, serta Peraturan kementerian kesehatan terbaru tentang imunisasi dasar kemudian merangkum semua informasi untuk mendapatkan hasil akhir. Penulis juga mendownload logo, gambar dan grafis yang sudah mendapatkan izin edar, setelahnya menyiapkan Daftar pustaka

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedinya Data, Grafis, gambar, logo, Musik yang akan digunakan untuk mendesign video dalam satu file

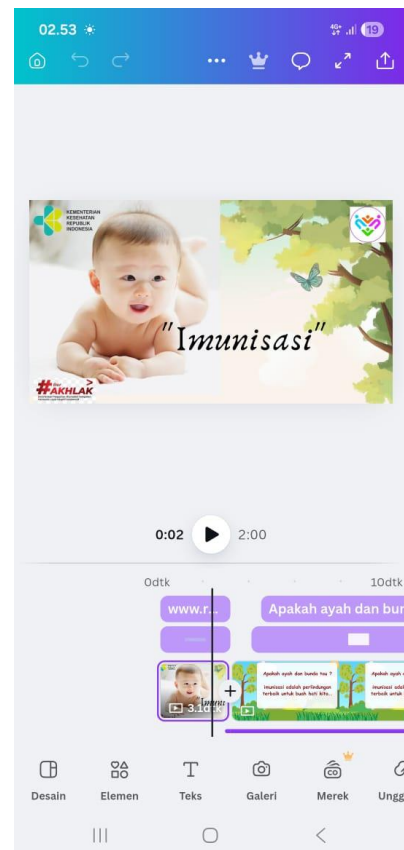


Tahap 2 :

Penyuntingan gambar, teks, audio, musik dan grafis lainnya

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah mengentri semua data imunisasi, kedalam aplikasi canva kemudian menambahkan gambar, logo musik dan merekam audio

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :



Tahap 3 :

Konsultasi dengan mentor terkait penyuntingan video yang sudah di buat

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah melakukan konsultasi secara langsung dengan mengirimkan unduhan video kepada mentor dan menerima masukan dan kritikan dari mentor

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :



C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Mengumpulkan data, gambar, grafis, musik, dll yang akan dibutuhkan dalam pembuatan video

Pada hari Senin, Tanggal 22 September 2025 penulis menyiapkan dan mengumpulkan semua informasi (Data, gambar, grafis, musik) yang

akan digunakan untuk mendesign video. data dan informasi tentang imunisasi didapatkan dari IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia), dari Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sedangkan Logo dan gambar di unduh dari internet dengan melihat logo dan gambar yang sudah memiliki izin unduh

Tahap 2 : Penyuntingan gambar, teks, audio, musik dan grafis lainnya

Pada Hari Selasa, Tanggal 23 September 2025 penulis mendesign video berdasarkan data yang sudah di rangkum dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Capcut*. Menambahkan semua elemen kedalam grafis video, Mendesign warna dan menambahkan logo serta gambar penunjang, terakhir menambahkan musik serta rekaman suara agar video lebih menarik

Tahap 3 : Konsultasi dengan mentor terkait design Video yang sudah di buat

Pada Hari Rabu, 24 September 2025 penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait video yang sudah dilakukan penyuntingan dengan mengirimkan video yang sudah di unduh, serta mendengarkan saran dan kritik dari mentor tentang video yang sudah di buat

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan

mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat setinggi-tingginya”

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Menurunnya kualitas hasil kerja dan profesionalisme petugas**
Tanpa penerapan NDS design video tidak menarik, informasi tidak akurat, hal ini menyebabkan menurunnya mutu produk instansi
- **Citra Instansi menjadi buruk**
Jika NDS tidak diterapkan video yang di buat terkesan asal jadi dan tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat. Akibatnya kepercayaan publik terhadap instansi akan menurun
- **Terhambatnya Koordinasi**
Tanpa NDS seperti kolaborasi tidak diterapkan, proses produksi video menjadi lambat, banyak miskomunikasi dan hasil yang tidak maksimal
- **Kepatuhan terhadap arahan pimpinan menurun**
Bila nilai NDS tidak di jalankan, ASN cenderung dapat mengabaikan kebijakan pimpinan dalam menentukan pesan

didalam video sehingga menyebabkan hasil video tidak sejalan dengan misi instansi

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Pesan edukasi tidak tersampaikan dengan baik**

Tanpa penerapan NDS masyarakat akan sulit memahami pesan imunisasi karena video kurang informatif, dan bisa tidk menarik

- **Masyarakat bisa menerima informasi yang salah**

Tanpa NDS isivideo mungkin akan tidak mendasar sehingga menimbulkan kesalahan dalam penerimaan infromasi

- **Menurunnya partisipasi masyarakat dalam imunisasi**

Karena pesan yang disampaikan tidak efektif, masyarakat menjadi kurang peduli atau tidak termotivasi untuk mengikutiprogram imunisasi

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yesi Kartika Sari, Amd.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Sungai Tutung		
Tempat Aktualisasi		Desa Pungut Mudik		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	22 September 2025	Pembuatan Video Edukasi : Tambahkan dampak jika tidak dilakuk- kan IMUNISASI	Unduh Video yang sudah dilakukan editing	34
2				
3				
4				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

Judul Kegiatan No 4	Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 dan 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedianya Jadwal final Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan 2) Tersedianya Undangan Kegiatan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan

Tahapan Kegiatan

- 1) Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)
- 2) Menyiapkan undangan kegiatan

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

1) Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam menyusun jadwal dengan mempertimbangkan kepentingan peserta penyuluhan. Penulis melakukan survei kecil terhadap waktu yang paling efektif yang paling memungkinkan bagi peserta untuk hadir, serta berkonsultasi dengan kader dan perangkat desa, hal ini menunjukkan penulis melakukan

pelayanan yang terbaik agar kegiatan benar-benar bermanfaat

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dengan sikap tanggung jawab penulis terhadap hasil perencanaan yang di buat. Jadwal yang disusun penulis didasarkan pada analisis kebutuhan, kesiapan tim dan ketersediaan sumber daya. Penulis juga mencatat seluruh keputusan waktu, tempat dan penanggung jawab kegiatan dalam dokumen resmi

c. Kompeten

Sikap kompeten ditunjukkan dari kemampuan ASN dalam merencanakan jadwal secara efektif dan efisien. Penulis telah menyusun jadwal berdasarkan prinsip prioritas dan alokasi waktu yang realistis, dengan memperhitungkan waktu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi

d. Harmonis

Sikap Harmonis tercermin dalam menjaga komunikasi yang baik antar mentor, rekan kerja, kader posyandu, perangkat desa, dan pihak terkait lainnya. Penulis mendengarkan masukan dari semua pihak dengan terbuka, serta menyampaikan pandangan secara santun dan bijak dengan komunikasi yang baik tercipta kesepahaman dan kekompakan dalam menentukan waktu pelaksanaan

e. Loyal

Sikap loyal tercermin dari komitmen penulis dalam melaksanakan tugas sesuai arahan pimpinan dan mendukung kebijakan instansi. Penulis menyesuaikan jadwal dengan arahan mentor dan rencana kegiatan satuan kerja. Penulis memastikan jadwal tidak bertentangan dengan rencana kerja organisasi dan kebijakan yang telah ditetapkan

f. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam menyiapkan alternatif jadwal cadangan, apabila jadwal awal yang telah disepakati mengalami kendala. Penulis memanfaatkan grup pesan untuk berkomunikasi dengan lebih efektif mengingat semua pihak yang terkait berada dalam grup yang sama

g. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin saat penulis bekerja sama dengan berbagai pihak dalam proses penyusunan jadwal kegiatan. Penulis juga memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang jadwal, hari, tanggal dan waktu pelaksanaan.

2) Menyiapkan undangan kegiatan

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam menyiapkan undangan dengan memperhatikan kejelasan isi, waktu dan sasaran

penerima. Penulis menunjukan komitmen dalam memberi pelayanan terbaik dengan mengantarkan undangan kegiatan kerumah-rumah

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin melalui tanggung jawab atas keakuratan data dan informasi yang tercantum dalam undangan, seperti hari, tanggal, waktu dan tempat kegiatan. Penulis memeriksa ulang undangan sebelum di distribusikan.

c. Kompeten

Sikap kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam penyusunan format undangan yang rapi dan sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas.

d. Harmonis

Nilai Harmonis tercermin dalam penyampaian draft undangan kepada mentor untuk di tinjau, menerima masukan dengan benar dan melakukan revisi sesuai arahan

e. Kolaboratif

Sikap Kolaboratif tercermin dalam kerjasama dengan pihak terkait dalam hal penyiapan dan distribusi undangan. Penulis memastikan semua orangtua bayi balita beserta ibu hamil mendapatkan undangan tepat waktu

**B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan /
Evidence**

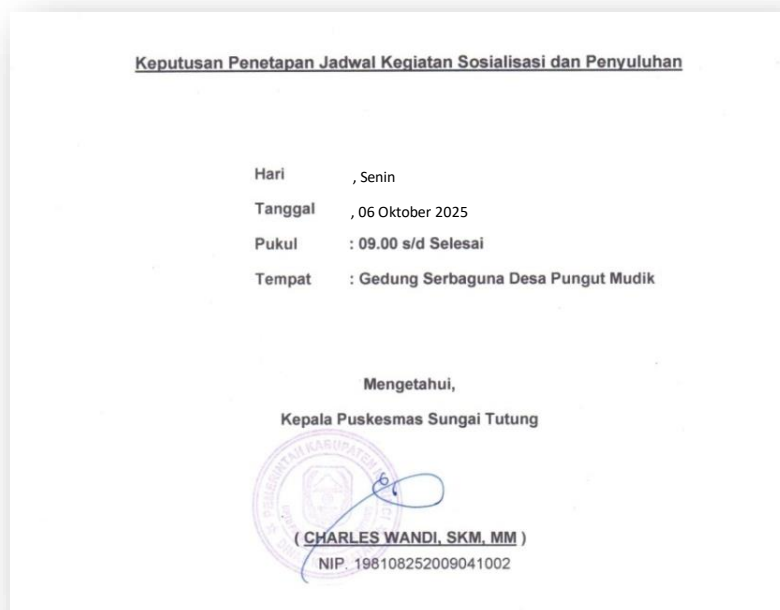
Tahap 1 :

Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah melakukan survei kecil kepada masyarakat, perangkat desa dan kader tentang waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan penyuluhan, setelah mendapatkan kesepakatan penulis membuat jadwal penyuluhan secara tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedianya file jadwal kegiatan penyuluhan



Tahap 2 :

Menyiapkan undangan kegiatan

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah penulis membuat undangan kegiatan sesuai dengan format instansi yang merujuk kepada jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, setelah itu penulis meminta persetujuan mentor, setelah disetujui penulis memperbanyak dan mendistribusikan undangan kepada sasaran penyuluhan sesuai yang telah ditetapkan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya Scan Surat Undangan yang telah di buat



C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Menyusun Jadwal Kegiatan pelaksanaan (Hari, Tanggal, Jam)

Pada hari Kamis, Tanggal 25 September 2025 penulis melakukan survei kecil terhadap warga, tokoh masyarakat, perangkat desa, kader posyandu sebelum menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan hasil penulis berkonsultasi dengan instansi dan mentor dalam mempertimbangkan kegiatan lain. Setelah didapatkan kesepakatan bersama baru lah disepakati jadwal pelaksanaan

Tahap 2 : Menyiapkan undangan kegiatan

Pada Hari Jumat, Tanggal 26 September 2025 penulis membuat undangan sesuai dengan ketentuan instansi, setelah melakukan pengecekan penulis melaporkan kepada mentor undangan yang sudah di buat. Setelah adanya persetujuan barulah penulis memperbanyak dan mendistribusikan kepada sasaran penyuluhan

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Lanjutan No 4	Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	4 dan 5 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedianya Dokumentasi Foto Persiapan Peralatan Penyuluhan 2) Tersedianya dokumentasi foto pemasangan poster 3) Tersedianya Dokumentasi Foto Saat Uji Coba Semua Perangkat

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Menyusun Rencana Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan

3)Menyiapkan peralatan (Proyektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)

4)Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya

5)Melakukan uji coba semua perangkat

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

3) Menyiapkan peralatan (Proyektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam melakukan pengecekan satu per satu terhadap kondisi alat sebelum

kegiatan di lakukan, memastikan kabel, sambungan listrik, dan perangkat audio, proyektor berfungsi dengan baik hal ini menunjukkan sikap tanggap, peduli, dan ingin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab atas hasil kerja. Penulis mencatat daftar peralatan yang digunakan, meminjam dan mengembalikan sesuai prosedur, serta memastikan tidak ada kerusakan atau kehilangan setelah kegiatan berlangsung

c. Kompeten

Kompeten tercermin dalam kemampuan penulis dalam mengoperasikan peralatan secara benar dan efisien. Penulis menggunakan keterampilan teknis yang dimiliki untuk mengatur tata letak ruangan, menyesuaikan volume suara, serta memastikan tampilan slide dan video dapat dilihat dengan jelas oleh peserta penyuluhan

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari sikap saling membantu dalam mempersiapkan peralatan, menjaga komunikasi yang baik serta menghormati pendapat tim

e. Loyal

Loyal tercermin dari komitmen dalam menjalankan tugas. Penulis hadir lebih awal untuk menyiapkan seluruh perlengkapan, mengikuti instruksi mentor serta memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan rencana kerja

f. Adaptif

Nilai Adaptif tercermin dalam kemampuan menghadapi kendala teknis secara cepat, tepat. Penulis menyiapkan peralatan cadangan yaitu mencetak materi untuk dibagikan jika terjadi kendala pada alat

g. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam kerjasama tim yang solid. Penulis bekerja sama dengan petugas lain seperti perangkat desa, kader untuk membantu menyiapkan peralatan agar kegiatan berjalan tepat waktu tanpa ada hambatan

4) Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Penulis memasang poster di beberapa tempat strategis di desa pungut mudik, termasuk di lokasi pelaksanaan kegiatan. Penulis juga memastikan poster terpasang dengan rapi, dan terlihat oleh banyak orang

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab penulis terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan. Penulis memastikan bahwa poster terpasang dengan benar sesuai rencana. Kemudian mendokumentasikan hasil dari pemasangan video

c. Kompeten

Sikap kompeten ditunjukkan dari kemampuan profesional dalam melaksanakan tugas teknis sesuai kompetensi. Penulis memastikan bahwa konten poster yang terpasang benar-benar dapat terlihat oleh peserta penyuluhan

d. Harmonis

Sikap Harmonis tercermin dalam sikap saling menghormati, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis bekerja dengan ramah dan menghargai lingkungan sekitar, penulis

meminta izin kepada perangkat desa untuk bisa menempelkan poster di pintu masuk tersebut

e. Loyal

Sikap loyal tercermin dari kesetiaan terhadap tujuan dan kepentingan organisasi. Penulis melakukan kegiatan pemasangan poster dengan penuh dedikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah

f. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam kemampuan berinovasi dalam menghadapi perubahan. Penulis menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan yaitu mencari alternatif tempat strategis lain untuk tetap memastikan poster terpasang pada lokasi yang terlihat oleh masyarakat

g. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dari semangat kebersamaan dan saling membantu dalam kegiatan. Penulis bekerja sama dengan pihak yang terkait dalam mencari lokasi dan tempat untuk meletakkan poster kemudian bersama-sama memasang poster ditempat yang telah ditentukan

5) Melakukan uji coba semua perangkat

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin saat melakukan uji coba perangkat dengan tujuan utama agar kegiatan penyuluhan berjalan lancar tanpa gangguan teknis. Penulis memeriksa satu per satu fungsi alat meliputi tampilan proyektor, suara dari sound system, koneksi laptop, serta ketersediaan listrik. Penulis memastikan semua berjalan dengan baik agar saat kegiatan di mulai peserta bisa fokus menerima informasi tanpa gangguan teknis

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab terhadap uji coba yang dilakukan. Penulis melaporkan kondisi setiap perangkat kepada mentor bahwa semua peralatan siap untuk digunakan

c. Kompeten

Kompeten tercermin dari kemampuan penulis dalam menggunakan dan memeriksa perangkat dengan benar sesuai prosedur. Penulis melakukan langkah teknis dalam mengoperasikan alat, seperti mengatur resolusi, menyesuaikan volume, mengetes video dan presentasi yang akan digunakan

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait. Penulis juga mengarahkan semua pihak untuk membantu dalam uji coba semua perangkat

e. Loyal

Loyal tercermin dari komitmen dalam memastikan kesiapan perangkat . penulis hadir lebih awal sebelum kegiatan dimulai hal ini menunjukkan dedikasi dan kesetiaan penulis terhadap tanggung jawab yang diberikan

f. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam kerjasama tim yang solid. Penulis bekerja sama dengan petugas lain seperti perangkat desa, kader untuk membantu melakukan uji coba semua perangkat dan memastikan semua peralatan sudah berfungsi dengan baik dan siap untuk digunakan

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / Evidence

Tahap 3 :

Menyiapkan peralatan (Projektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam tahap ini adalah penulis berkoordinasi dengan pihak desa untuk membantu menyediakan peralatan yang digunakan yang ada di desa yaitu kursi, meja, proyektor, sound system, laptop dan hal lain yang diperlukan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto persiapan peralatan



Tahap 4 :

Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah melakukan pemasangan poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan di tempat strategis lainnya agar masyarakat khususnya peserta bisa dengan mudah melihat dan membaca poster yang terpasang

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedianya dokumentasi foto poster yang sudah terpasang



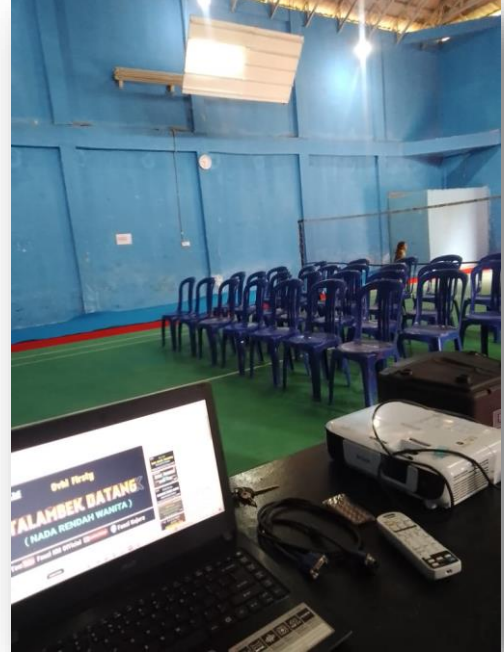
Tahap 5 :

Melakukan uji coba semua perangkat

Teknik aktualisasi yang di gunakan dalam tahap ini adalah penulis meminta pihak yang terkait untuk membantu memasang semua perangkat dan menghubungkan ke sumber listrik kemudian penulis melakukan uji coba dengan menghidupkan semua perangkat dan menghubungkan satu sama lain agar bisa dilakukan uji coba dengan pemutaran video dan penampilan slide

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto uji coba perangkat



C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 3 : Menyiapkan peralatan (Proyektor, Laptop, Soundsystem, Kursi dan Meja)

Pada Hari Minggu, 28 September 2025 penulis mengkomunikasikan terkait peralatan yang bisa di bantu oleh desa, yaitu kursi, meja, proyektor, soundsystem, dll, kemudian di bantu oleh perangkat desa dan kader, penulis menyusun tata letak peralatan

Tahap 4 : Memasang Poster di pintu masuk lokasi penyuluhan dan beberapa tempat strategis lainnya

Pada hari Kamis, Tanggal 25 September 2025 penulis bersama perangkat desa dan kader menempelkan poster di depan lokasi pelaksanaan penyuluhan

Tahap 5 : Melakukan uji coba semua perangkat

Pada Hari Senin, 29 September 2025 penulis dibantu perangkat desa dan kader melakukan uji coba semua perangkat dengan cara menghubungkan dengan listrik kemudian dihungkan lagi satu sama

lain. Setelah itu dilakukan lah uji coba pemutaran video dan tampilan slide untuk mematikan semua peralatan berjalan lancar

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat setinggi-tingginya”

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Perencanaan kegiatan tidak terarah dan tidak efektif**

Tanpa penerapan NDS kegiatan bisa tumpang tindih, tidak sesuai jadwal dan bisa tidak tercapainya sasaran

- **Menurunnya kepercayaan pimpinan**

Jika NDS tidak diterapkan instansi akan dinilai tidak mampu mengelola kegiatan dengan baik

- **Efisiensi penggunaan anggaran menurun**

Tanpa NDS seperti kegiatan yang direncanakan dengan baik berpotensi mengakibatkan pemborosansumber daya, waktu, biaya

- **Citra dan reputasi instansi menurun**

Bila nilai NDS tidak di jalankan, masyarakat bisa menilai instansi tidak profesional dan tidak berorientasi pada pelayanan publik

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Informasi yang didisampaikan dengan baik dan benar**

Tanpa penerapan NDS masyarakat akan menjadi kurang faham terhadap tujuan sosialisai

- **Kegiatan ini tidak meberikan perubahan perilaku pada masyarakat**

Tanpa NDS tujuan edukatif tidak akan tercapa, sehingga manfaat kegiatan bagi masyarakat menjadi minim

- **Menurunnya partisipasi masyarakat dalam imunisasi**

Tanpa NDS masyarakat bisa merasa bahwa kegiatan pemerintah tidak serius dalam melakukan upaya dalam hal imunisasi

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yesi Kartika Sari, Amd.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Sungai Tutung		
Tempat Aktualisasi		Desa Pungut Mudik		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	26 September 2025	Cetak undangan, Perbanyak dan Distribusikan	print out undangan	
2				
3				
4				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke - 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedianya dokumentasi pemutaran video edukasi 2) Tersedianya dokumentasi Foto kegiatan penyuluhan 3) Tersedianya dokumentasi foto tanya jawab dan catatan pertanyaan dari peserta penyuluhan 4) Tersedianya dokumentasi foto dan video penutup kegiatan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Pelaksanaan Aktualisasi

Tahapan Kegiatan

- 1) Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di mulai
- 2) Pelaksanaan Sosialisasi dan penyuluhan
- 3) Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan
- 4) Penutup kegiatan, penyampaian rangkuman, Menekankan komitmen dengan orangtua bayi balita agar membawa anak untuk imunisasi

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

1) Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di mulai

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Penulis menyajikan video sebelum kegiatan penyuluhan di mulai demi mendukung keberhasilan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dari integritas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan transparan. Tindakan yang dilakukan penulis adalah memastikan video yang diputar dapat diperhatikan dengan seksama oleh peserta penyuluhan

c. Kompeten

Sikap kompeten terlihat dari kemampuan menggunakan teknologi. Tindakan yang dilakukan adalah penulis menghubungkan laptop dengan proyektor dan soundsystem agar video yang diputar dapat terlihat dengan jelas dan dapat didengar dengan baik oleh peserta

d. Kolaboratif

Sikap Kolaboratif tercermin dalam kerjasama dengan pihak terkait dalam hal penyiapan dan pemutaran video. Penulis dibantu tim melakukan pemutaran video dengan

mengkoordinasikan dengan moderator agar waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan tidak terganggu

2) Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin memberikan pelayanan kepada publik yang berfokus pada manfaat bagi bayi balita. Penulis menyampaikan informasi secara jelas, ramah, dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah di pahami oleh peserta.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam melaksanakan penyuluhan dengan tanggung jawab. Penulis melaksanakan penyuluhan tepat pada waktu yang telah disepakati didalam undangan. Penulis juga menyampaikan informasi yang tranparan kepada peserta penyuluhan

c. Kompeten

Kompeten tercermin dalam persiapan materi dengan baik. Penulis melakukan presentasi dibantu dengan *slide power point* untuk kegiatan penyuluhan agar peserta juga bisa melihat poin-poin yang akan dijelaskan dan memudahkan penulis dalam menjelaskan poin dengan terarah

d. Loyal

Loyal tercermin dari komitmen dalam melaksanakan penyuluhan dengan penuh semangat dan dedikasi. Penulis menjaga sikap sopan dalam memberikan penyuluhan serta menghargai peserta penyuluhan

e. Adaptif

Nilai Adaptif tercermin dalam sikap fleksibilitas. Penulis menyesuaikan diri dengan situasi di lapangan. Penulis mengatur ulang tata letak dilakukannya penyuluhan karena efek cahaya dari luar sehingga pantulan proyektor tidak terlihat dengan jelas

f. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam kerjasama dengan pihak yang terkait. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung penulis bekerja sama dengan tim untuk membantu dalam proses penggantian slide dan memperhatikan hal teknis lainnya

3) Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam semangat melayani masyarakat dengan sepenuh hati, tindakan yang dilakukan adalah penulis memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat dan pengalaman terkait topik penyuluhan

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam menjawab semua pertanyaan peserta penyuluhan. Penulis menjawab pertanyaan peserta yang merujuk pada data dan sumber resmi yang jelas kebenarannya

c. Kompeten

Kompeten tercermin dari kemampuan penulis dalam penguasaan ilmu dan keterampilan komunikasi. Penulis menggunakan contoh-contoh nyata dengan bahasa yang mudah dipahami, penulis menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pemahaman peserta

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari kemampuan membangun hubungan sosial yang baik dan penuh empati dengan peserta. Penulis mendengarkan setiap pertanyaan dan tanggapan peserta dengan sikap terbuka dan menciptakan suasana diskusi yang santai dan penuh keakraban

e. Adaptif

Loyal tercermin dari kemampuan berinovasi dalam komunikasi. Penulis menanggapi pertanyaan kritis dengan tenang dan menjelaskan secara bijaksana. Penulis juga menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh peserta

f. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam kerjasama dalam mendukung, dan berbagi pengetahuan dengan peserta penyuluhan. Penulis mengajak peserta untuk berbagi pengalaman dalam hal imunisasi pada bayi balitanya sehingga diskusi menjadi lebih hidup

4) Penutup kegiatan, penyampaian rangkuman, Menekankan komitmen dengan orangtua bayi balita agar membawa anak untuk imunisasi

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam memberikan pemahaman yang mudah dimengerti. Penulis menyampaikan rangkuman dari penyuluhan dan memastikan tidak ada peserta yang pulang tanpa memahami pesan utama dari penyuluhan

g. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam sikap bertanggung jawab atas isi materi. Penulis menegaskan kembali data dan jadwal imunisasi yang valid serta menyampaikan bahwa informasi yang diberikan berdasarkan pedoman resmi kementerian kesehatan

h. Kompeten

Kompeten tercermin dari kemampuan penulis dalam penguasaan ilmu dan keterampilan komunikasi yang baik. Penulis menggunakan contoh nyata atau pengalaman lapangan untuk

memperkuat pemahaman dan motivasi peserta untuk mengantarkan anaknya imunisasi

i. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari menjalalin hubungan yang baik dengan peserta. Penulis menunjukkan empati dengan mendengarkan keluhan pasien dan menyampaikan pesan bahwa imunisasi adalah tanggungjawab bersama bukan hanya petugas kesehatan

j. Loyal

Loyal tercermin dalam sikap tegas dalam mendukung program imunisasi. Penulis mengajak peserta untuk berkomitmen bersama untuk mengantarkan anaknya imunisasi

k. Adaptif

Loyal tercermin dari kemampuan berkomunikasi dengan peserta. Penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta

l. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam berkomunikasi dengan peserta. Penulis berkomitmen dengan peserta untuk melakukan imunisasi pada anaknya

**B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan /
Evidence**

Tahap 1 :

**Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di
mulai**

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah penulis memutar video edukasi sebelum acara inti dimulai, dengan memastikan semua peserta penyuluhan sudah berada di lokasi penyuluhan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto pemutaran video



Tahap 2 :

Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam tahap ini adalah penulis melakukan penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta penyuluhan, dengan sesekali bertanya apakah peserta paham dengan apa yang sudah di jelaskan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto dan video penyuluhan dan sosialisasi





Tahap 3 :

Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan

Teknik aktualisasi yang di gunakan dalam tahap ini adalah setelah melakukan pemaparan presentasi dipimpin oleh moderator untuk melakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto tanya jawab dengan peserta



DAFTAR PERTANYAAN PESERTA PENYULUHAN

1. KATANYA IMUNISASI MENYEBABKAN ANAK MENJADI AUTIS, APAKAH BENAR ?
2. KENAPA ANAK YANG DEMAM BATUK PILEK TIDAK BOLEH DILAKUKAN IMUNISASI ?
3. APAKAH IMUNISASI PERLU DI ULANG APABILA ANAK PINDAH TEMPAT TINGGAL ?

Tahap 4 :

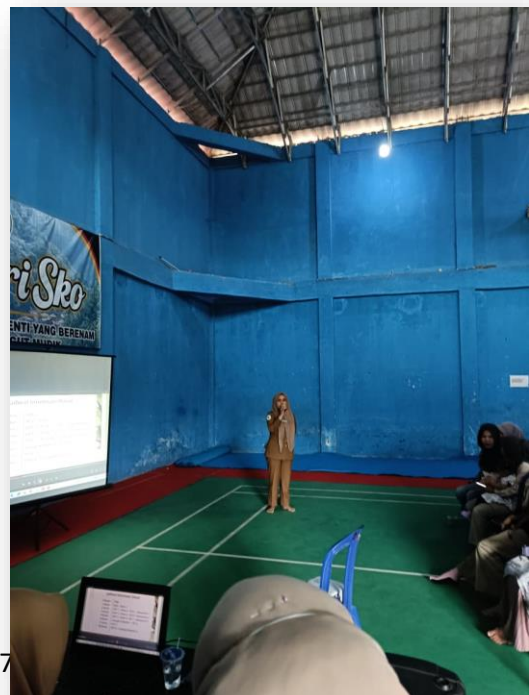
Penutup kegiatan, penyampaian rangkuman, Menekankan komitmen dengan orangtua bayi balita agar membawa anak untuk imunisasi

Teknik aktualisasi yang di gunakan dalam tahap ini adalah penulis menyampaikan rangkuman dari penyuluhan tentang imunisasi, kemudian menekankan komitmen dengan orangtua agar mau mengantarkan anaknya untuk diimunisasi.

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi

foto penutupan kegiatan



C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Pemutaran Video Edukasi sebelum pelaksanaan aktualisasi di mulai

Pada Hari Senin, Tanggal 06 Oktober 2025 sesaat sebelum pelaksanaan penyuluhan penulis memutar video edukasi agar peserta penyuluhan dapat menyaksikan video agar sedikit mendapatkan gambaran tentang imunisasi dasar sebelum benar-benar diberikan penjelasan

Tahap 2 : Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan

Pada Hari Senin, 06 Oktober 2025 dilaksanakan penyuluhan dan sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian kata sambutan dari kepala puskesmas sekaligus mentor, seterusnya kata sambutan dari ketua PKK desa pungut mudik barulah di mulainya penyuluhan dan sosialisasi

Tahap 3 : Diskusi dan tanya jawab dengan sasaran penyuluhan

Pada Hari Senin, 06 Oktober 2025 dipandu moderator dilakukan lah sesi tanya jawab tentang penyuluhan yang baru saja dilakukan, peserta tambah antusias dalam bertanya terutama tentang fakta dan hoax tentang imunisasi yang beredar

Tahap 4 : Penutup kegiatan, penyampaian rangkuman, Menekankan komitmen dengan orangtua bayi balita agar membawa anak untuk imunisasi

Pada Hari Senin, 06 Oktober 2025, penulis melakukan penutupan penyuluhan dengan merangkum semua informasi imunisasi dan pertanyaan yang disampaikan peserta, penulis juga membuat komitmen bersama dengan orangtua agar mengantarkan anaknya untuk diimunisasi saat posyandu mendatang

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat setinggi-tingginya”

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Menurunnya citra dan kepercayaan publik terhadap instansi**

Tanpa penerapan NDS kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan rencana, hal ini menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap kinerja instansi

- **Menurunnya disiplin dan loyalitas ASN**

Tanpa NDS ASB bekerja tanpa semangat, tidak menghargai tanggung jawab, serta mengabaikan visi dan misi instansi sehingga tujuan aktualisasi tidak bisa tercapai

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Masyarakat tidak memahami informasi dengan baik**

Tanpa NDS kebutuhan masyarakat yang seharusnya memahami informasi dengan baik tidak akan tercapai, karena tidak menarik atau tidak relevan dengan kondisi mereka

- **Menurunnya partisipasi masyarakat**

Tanpa NDS masyarakat akan merasa enggan berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan karena sikap yang ditunjukkan tidak ramah

- **Terlambatnya perubahan perilaku positif**

Tanpa NDS masyarakat tidak akan mengetahui perilaku yang seharusnya dilakukan, sehingga mereka akan lambat menyadari kebenaran

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

Judul Kegiatan No 6	Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 Oktober – 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1) Tersedianya scan daftar kehadiran peserta penyuluhan 2) Tersedianya dokumentasi penyusunan laporan kegiatan 3) Tersedianya dokumentasi Foto door to door kerumah bayi balita dan Tersedianya sreenshoot publikasi video edukasi ke dalam grup whatsapp desa dan media sosial Facebook 4) Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor / catatan pengendalian mentor 5) Tersedianya dokumen sebelum dan sesudah revisi

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

Tahapan Kegiatan

- 1) Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)
- 2) Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan

- 3) Tindak Lanjut (Melakukan door to door bagi peserta yang tidak hadir) mempublikasikan video edukasi ke sosial media desa dan grup Whatsapp desa
- 4) Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang sudah dilakukan
- 5) Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor

A. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi

1) Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam menunjukkan kepedulian terhadap peserta. Penulis mengumpulkan data kehadiran dan keaktifan peserta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat bagi peserta

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam integritas penulis menjalankan tugas secara transparan. Penulis mengevaluasi dan memastikan data yang di catat benar, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan

c. Kompeten

Sikap kompeten ditunjukkan dari profesionalitas dalam melakukan penilaian kegiatan untuk meningkatkan mutu. Penulis telah melakukan analisis dalam menilai tingkat

partisipasi peserta dan mengidentifikasi faktor penyebab ketidak hadiran undangan

d. Loyal

Sikap loyal tercermin dari komitmen dalam menjalankan tugas demi kepentingan organisasi penulis telah menyusun laporan evaluasi dengan format resmi sesuai panduan

e. Adaptif

Sikap adaptif tercermin kesiapan penulis untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan publik. Penulis menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi

f. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dari semangat kerja sama dan kebersamaan dalam mencapai tujuan. Penulis telah mengadakan diskusi bersama pihak yang terkait untuk membahas hasil evaluasi dan menentukan tindak lanjut

2) Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan tercermin dalam semangat pelayanan yang berkualitas. Penulis telah menyusun laporan dengan jelas dan rinci agar dapat digunakan sebagai laporan bahan tindak lanjut oleh instansi dan rekan kerja

b. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin integritas dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan. Penulis menyertakan dokumentasi foto, daftar hadir, daftar pertanyaan agar laporan dapat dipertanggung jawabkan

c. Kompeten

Sikap kompeten terlihat dari profesionalisme dan kemampuan penulis dalam mengelola data. Penulis telah menyusun laporan dengan struktur yang rapi meliputi pendahuluan, pelaksanaan, hasil, evaluasi dan penutup

d. Loyal

Sikap Loyal tercermin dalam dedikasi penulis yang setia pada tugas. Penulis telah menyiapkan laporan tepat pada waktu yang sydah ditentukan

3) Tindak Lanjut (Melakukan door to door (bagi yang tidak hadir, mempublikasikan video edukasi ke sosial media dan grup Whatsapp desa

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam terwujudnya pelayanan publik yang inklusif. Penulis telah melakukan kunjungan *door to door* kerumah orangtua bayi balita yang tidak sempat hadir pada kegiatan penyuluhan. Penulis juga telah

mempublikasikan video edukasi ke media sosial agar dapat menjangkau lebih banyak kalangan

g. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam tanggung jawab penulis terhadap tindak lanjut yang dilakukan. Penulis telah mencatat hasil kunjungan dan dokumentasi kunjungan serta dokumentasi publikasi video sebagai bukti sudah dilakukan tindak lanjut kegiatan

h. Kompeten

Kompeten tercermin dalam profesionalisme dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan efektifitas penyuluhan. Penulis telah membagikan video edukasi ke media sosial dan grup whatsapp desa agar dapat menjangkau lebih banyak orang

i. Harmonis

Harmonis tercermin dalam komunikasi yang baik antara penulis dan masyarakat. Penulis telah mendengarkan alasan warga yang tidak hadir tanpa menghakimi serta memberikan pemahaman dengan pendekatan yang penuh empati

j. Loyal

Sikap loyal tercermin dalam loyalitas meningkatkan kesadaran masyarakat tentang imunisasi. Penulis telah membuat laporan

door to door dan publikasi video sebagai bukti pelaksanaan tanggung jawab kedinasan

k. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam semangat kerjasama dalam memperluas jangkauan layanan edukasi publik

4) Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang sudah dilakukan

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam semangat penulis dalam memberikan pelayanan. Penulis telah menyusun laporan yang lengkap dan rapi, menyampaikan dengan tepat waktu serta menjelaskan hasil kegiatan

b. Akuntabel

Sikap akuntabel ditunjukkan dalam tanggung jawab penulis dalam mempertanggung jawabkan hasil kegiatan. Penulis telah menyertakan data, bukti dokumentasi, daftar hadir, dan hasil evaluasi dalam laporan agar semua informasi dapat diverifikasi dengan jelas

c. Kompeten

Kompeten tercermin dari kemampuan dan profesionalitas penulis dalam menyampaikan laporan. Penulis telah

melaporkan hasil kegiatan berupa laporan aktualisasi dengan struktur yang lengkap

d. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dari nilai saling menghargai. Penulis telah mendengarkan masukan mentor tanpa membantah, mencatat dengan baik arahan dan revisi yang harus dilakukan

e. Loyal

Loyal tercermin dalam tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tugas. Penulis telah menindaklanjuti saran mentor dengan melakukan perbaikan pada laporan hasil aktualisasi

f. Adaptif

Loyal tercermin dari kemampuan penulis dalam beradaptasi dan terus belajar, dan berinovasi. Penulis telah merevisi laporan sesuai arahan mento, menyesuaikan format pelaporan

g. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam semangat kerjasama dalam mewujudkan hasil kerja yang optimal. Penulis telah melaporkan hasil kerja tim yang solid dan hasil kerja bersama

5) Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor

b. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin semangat untuk memberikan hasil terbaik sebagai bentuk pelayanan. Penulis telah merevisi laporan dengan teliti dan melakukan penyempurnaan

c. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam sikap jujur transparan dan bertanggung jawab. Penulis telah mencatat setiap perubahan yang dilakukan , dan juga menyimpan versi revisi

d. Kompeten

Kompeten tercermin dari kemampuan diri secara berkelanjutan. Penulis telah menerapkan masukan dari mentor dengan menyelesaikan laporan revisi

e. Loyal

Loyal tercermin dalam komitmen dan dedikasi terhadap instansi dan arahan mentor. Penulis telah melaksanakan revisi sesuai dengan format resmi

f. Adaptif

Loyal tercermin dari kemampuan berkomunikasi dengan peserta. Penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta

g. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin dalam berkomunikasi dengan mentor.

Penulis telah berdiskusi dan melakukan penyelarasan isi laporan agar sesuai dengan tujuan utama

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / Evidence

Tahap 1 :

Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan semua data dari kegiatan penyuluhan, termasuk data kehadiran ibu bayi dan balita dan mengumpulkan semua dokumentasi kegiatan

Bukti Fisik Kegiatan ini Adalah :

Tersedianya scan daftar kehadiran peserta penyuluhan

ABSEN PESERTA PENYULUHAN	
NAMA	PARAF
1. DINDA	1. Dinda
2. TEZA YURISTI	2. Teza
3. ELISA YUNI A	3. Elisa
4. SONI ANAPIKA	4. Soni
5. HELNI	5. Helni
6. AMI NOVELA	6. Ami
7. ANJLI MUTIARA	7. Anjli
8. NOVI YANTI	8. Novi
9. DINI TRANDI	9. Dini
10. ROSI	10. Rosi
11. QULIA ASMARA	11. Qulia
12. ALYA UTAMI	12. Alya
13. MIS WARTI	13. Mis
14. DILA APRILIA	14. Dila
15. YONA LESTARI	15. Yona
16. ANA TRI	16. Ana
17. CIKA DEA DELVIRA	17. Cika
18. NAILIS YANTI	18. Nailis
19. YORA	19. Yora
20. LUNDA JEJEBE NEMOSIH	20. Lunda
21. ERI JALIBA	21. Eri
22.	22.
23.	23.
24.	24.

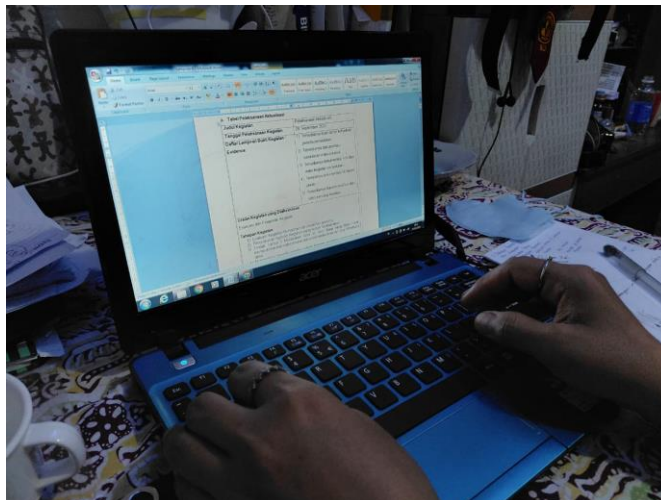
Tahap 2 :

Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah setelah mengumpulkan semua data dan dokumentasi penulis menyusun laporan kegiatan secara rinci dan akurat sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, melampirkan semua dokumentasi dan berkas-berkas untuk menunjang pelaporan kegiatan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi penyusunan laporan



Tahap 3 :

Tindak Lanjut (Melakukan door to door (bagi yang tidak hadir, mempublikasikan video edukasi ke sosial media dan grup Whatsapp desa

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam tahap ini adalah setelah melihat ada beberapa orangtua bayi balita yang tidak dapat hadir saat acara penyuluhan, penulis melakukan kunjungan *Door to door* memberikan informasi terkait pentingnya imunisasi dasar bagi bayi balita. Setelah itu penulis juga membagikan video edukasi tentang imunisasi di media sosial dan melalui grup whatsapp desa. Agar pemahaman tentang pentingnya imunisasi dasar ini bisa di ketahui juga bukan hanya ibu bayi balita saja, tapi menjangkau yang lain juga

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto door to door, screenshoot pembagian video edukasi di media sosial facebook dan grup whatsapp desa





Tahap 4 :

Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang sudah dilakukan

Teknik aktualisasi yang di gunakan dalam tahap ini adalah melaporkan langsung kepada mentor dengan mengirimkan softcopy laporan aktualisasi yang sudah di susun secara lengkap dan benar. Kemudian meminta mentor memberikan masukan dan saran demi kelengkapan laporan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumentasi foto konsultasi bersama mentor



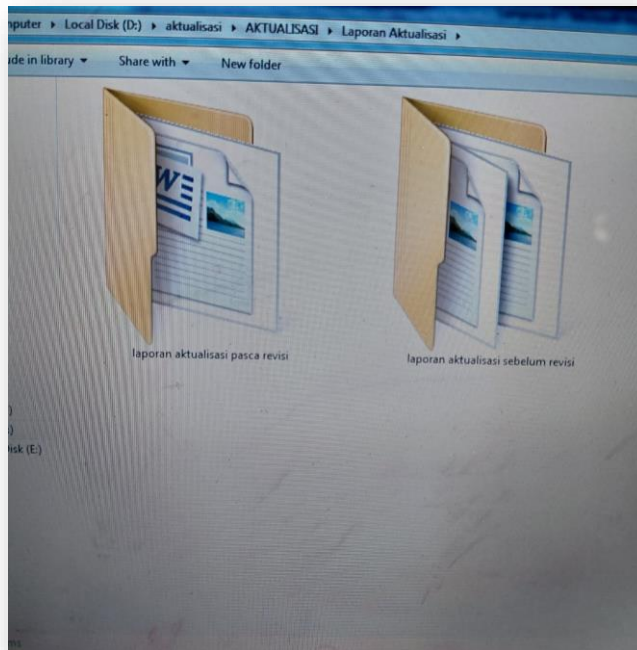
Tahap 5 :

Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor

Teknik aktualisasi yang di gunakan dalam tahap ini adalah penulis merevisi laporan aktualisasi sesuai dengan petunjuk dan arahan mentor agar laporan yang diberikan bisa dipertanggung jawabkan dan dapat memberikan manfaat pada masyarakat khususnya pada peserta penyuluhan

Bukti Fisik Kegiatan ini adalah :

Adanya dokumen sebelum dan sesudah revisi



C. Deskripsi Proses dan Kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Evaluasi Kegiatan (kehadiran dan keaktifan peserta)

Pada hari Selasa, 07 Oktober 2025, penulis mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung, meliputi daftar kehadiran dan keaktifan peserta. Kemudian penulis menyesuaikan dengan daftar undangan yang sudah dikirim, ternyata ditemukan ada 2 orang ibu bayi balita yang tidak hadir di dalam kegiatan penyuluhan, sehingga nanti merekalah yang akan dilakukan pendekatan door to door

Tahap 2 : Penyusunan laporan Kegiatan yang sudah dilaksanakan

Pada Hari Rabu, 08 Oktober 2025, penulis melakukan penyusunan laporan kegiatan yang sudah dilakukan, meliputi tabel matriks kegiatan, tabel implementasi nilai-nilai dasar pada kegiatan aktualisasi, capaian penyelesaian serta rangkuman laporan kegiatan aktualisasi

Tahap 3 : Tindak Lanjut (Melakukan door to door (bagi yang tidak hadir, mempublikasikan video edukasi ke sosial media dan grup Whatsapp desa

Pada Hari Kamis, 09 Oktober 2025, penulis melakukan door to door kerumah ibu bayi balita, sebelum memulai penyuluhan terlebih dahulu penulis menanyakan penyebab yang membuat ibu tidak hadir pada saat kegiatan penyuluhan baru lah penulis mulai menjelaskan tentang pentingnya imunisasi pada bayi balita.

Pada hari yang sama, penulis membagikan video edukasi ke media sosial facebook untuk menjangkau lebih banyak orang agar tercapainya tujuan dari penyuluhan. Penulis juga membagikan video edukasi di grup whatsapp desa, dengan harapan bisa menjadi acuan agar masyarakat lebih peduli lagi dengan kesehatan bayi balitanya

Tahap 4 : Melaporkan kepada mentor terkait laporan kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan

Pada Hari Jumat, 10 Oktober 2025 penulis melakukan pelaporan kegiatan kepada mentor secara langsung, dengan sebelumnya telah mengirimkan softfile laporan kegiatan dalam bentuk pdf agar penulis dapat membaca terlebih dahulu sebelum melakukan konsultasi

Tahap 5 : Revisi Laporan Kegiatan sesuai dengan Arahan mentor

Pada Hari Sabtu, 11 Oktober 2025 penulis melakukan revisi laporan aktualisasi berdasarkan arahan mentor meliputi penambahan dokumentasi door to door, dan perbaikan penulisan dalam laporan demi untuk kesempurnaan laporan aktualisasi penulis

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan akuntabel serta berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan visi Puskesmas Sungai Tutung yaitu “Air hangat Timur sehat menuju kerinci sehat, mandiri dan berbudaya 2025” serta misi puskesmas “Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan penyediaan sarana pelayanan yang merata, bermutu, dan terjangkau”

E. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap satuan kerja

- **Menurunnya Akuntabilitas dan Kredibilitas Kerja**

Tanpa penerapan NDS yaitu ketidakjujuran, tidak lengkap dan tidak sesuai kenyataan maka data hasil kegiatan menjadi tidak valid, sehingga pimpinan tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dan kepercayaan publik akan menurun

- **Terhambatnya Evaluasi dan perbaikan program**

Tanpa evaluasi yang objektif dan laporan yang benar satuan kerja tidak dapat mengetahui kelemahan program sebelumnya, dan program kedepannya menjadi tidak tepat sasaran

- **Menurunnya semangat dan disiplin kerja**

Jika pegawai tidak kompeten dan tidak loyal dalam pembuatan laporan, maka budaya kerja profesional akan menurun. Dan bisa menurunkan moral kerja dilingkungan instansi

Dampak Terhadap Masyarakat

- **Program tidak memberi manfaat nyata**

Tanpa NDS evaluasi tidak dapat dilakukan dengan baik, kelemahan kegiatan sebelumnya tidak diperbaiki sedangkan program selanjutnya tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga manfaat kegiatan menjadi rendah

- **Menurunnya partisipasi masyarakat**

Tanpa transparansi dan komunikasi dari ASN membuat masyarakat enggan ikut serta dalam kegiatan pemerintah berikutnya akibatnya target keberhasilan program kesehatan menjadi tidak tercapai

- **Tidak terjadi perubahan perilaku di masyarakat**

Tanpa pelaporan dan evaluasi yang tepat, tindak lanjut kegiatan tidak dapat dilakukan dengan efektif akibatnya masyarakat tidak mendapat pembelajaran berkelanjutan dari kegiatan tersebut

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yesi Kartika Sari, Amd.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Sungai Tutung		
Tempat Aktualisasi		Desa Pungut Mudik		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10 Oktober 2025	lengkapi laporan Kegiatan penguluhan serta tambahkan laporan tindak lanjut Pelaksanaan door to door	Dokumentasi Kegiatan door to door dan Share Video edukasi	
2				
3				
4				

G. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Yesi Kartika Sari, Amd.Kep	
Satuan Kerja			Puskesmas Sungai Tutung	
Tempat Aktualisasi			Desa Pungut Mudik	
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1				

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Petunjuk teknis imunisasi rutin*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Profil Republik Indonesia 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Republik Indonesia (2009) *Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144.Jakarta : Sekretariat Negara
- Wold Health Organization (2021) *Immunization coverage*. Geneva : WHO
- Wold Health Organization (2020) *Global Immunization Strategy 2021-2030*. Geneva : WHO
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Laporan KLB Difteri di Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Republik Indonesia (2014) *Undang-undang No 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 38 tahun 2014 tentang Keperawatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta : Riskesdas
- World Health Oragization (2019) *Hypertension*. Geneva : WHO
- Puskesmas Sungai Tutung (2025) *Laporan 10 Penyakit Terbanyak Bulan Agustus 2025*. Sungai Tutung : Puskesmas Sungai Tutung
- Puskesmas Sungai Tutung (2024) *Laporan Sasaran dan Capaian Imunisasi Desa Pungut Mudik Tahun 2024*. Sungai Tutung : Puskesmas Sungai Tutung
- Puskesmas Sungai Tutung (2025) *Laporan Sasaran dan Capaian Imunisasi Desa Pungut Mudik Tahun 2025*. Sungai Tutung : Puskesmas Sungai Tutung

Lembaga Administrasi Negara (2015) *Modul Analisis Isu Strategi : Aktual, Problematic, Kekhalayakan, Layak (APKL)*. Jakarta : LAN RI

Lembaga Administrasi Negara (2016) *Pedoman Analisis Isu Publik dengan Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Jakarta : LAN RI

Puskesmas Sungai Tutung (2020)
<https://puskesmassungaitutung@kerinci.go.id>. Sungai Tutung :
Website Puskesmas Sungai Tutung